

**KONTROL DIRI REMAJA DITINJAU DARI KELEKATAN  
TERHADAP ORANGTUA**

**SKRIPSI**



**DENY HIDAYAT**

**201310230311370**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

**2018**

**KONTROL DIRI REMAJA DITINJAU DARI KELEKATAN  
TERHADAP ORANGTUA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Universitas Muhammadiyah Malang  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan  
Dalam Memeroleh Gelar Sarjana Psikologi**

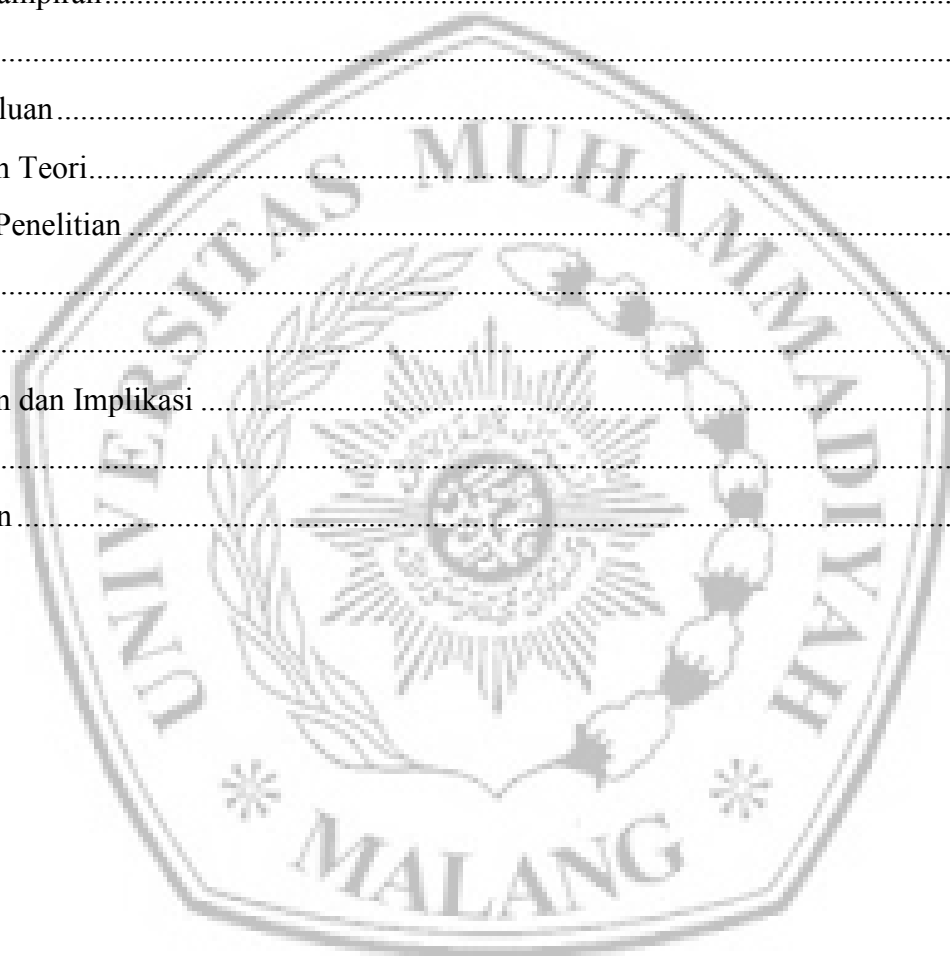
**DENY HIDAYAT  
201310230311370**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG**

**2018**

## DAFTAR ISI

Halaman Pengesahan .....	i
Surat Pernyataan .....	ii
Kata Pengantar .....	iii
Daftar Isi .....	iv
Daftar Tabel .....	v
Daftar Lampiran.....	vi
Abstrak.....	1
Pendahuluan.....	2
Landasan Teori.....	5
Metode Penelitian .....	11
Hasil .....	13
Diskusi .....	15
Simpulan dan Implikasi .....	17
Refrensi .....	18
Lampiran.....	22



## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Indeks Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur Penelitian .....	12
Tabel 2. Gambaran Umum Subjek.....	13
Tabel 3. Hasil Regresi Sederhana I.....	14
Tabel 4. Hasil Regresi Sederhana 2 .....	14



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian Skripsi.....	23
Lampiran 2. Surat Pernyataan Telah Melakukan Penelitian.....	24
Lampiran 3. Blueprint Kuesioner yang diuji-cobakan.....	25
Lampiran 4. Kuesioner yang diuji-cobakan.....	34
Lampiran 5. Data Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas .....	39
Lampiran 6. Blueprint Kuesioner Penelitian .....	54
Lampiran 7. Kuesioner Penelitian.....	58
Lampiran 8. Data Kasar Hasil Penelitian.....	63
Lampiran 9. Data Hasil Analisa Penelitian.....	82



# SKRIPSI

Dipersiapkan dan disusun oleh:

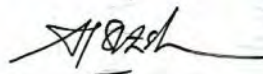
**Deny Hidayat**

**Nim : 201310230311370**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Pada tanggal, 2 Februari 2018  
dan dinyatakan memenuhi syarat sebagai kelengkapan  
memperoleh gelar Sarjana (S1) Psikologi  
Universitas Muhammadiyah Malang

## SUSUNAN DEWAN PENGUJI :

Ketua/Pembimbing I,



**Siti Maimunah, S.Psi., M.M, M.A.**

Sekretaris/Pembimbing II,



**Sofa Amalia, S.Psi., M.Si.**

Anggota I



**Ni'matuzahroh, S.Psi., M.Si.**

Anggota II



**Putri Saraswati, S.Psi., M.Psi.**



Mengesahkan

skripsi,

**Muhammad Saifuddin, M.Psi., Ph.D.**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Deny Hidayat

NIM : 201310230311370

Fakultas/Jurusan : Psikologi

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Malang

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi/karya ilmiah yang berjudul:

“Kontrol Diri Remaja Ditinjau Dari Kelekatan Terhadap Orangtua”

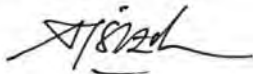
1. Adalah bukan karya orang lain baik sebagian maupun keseluruhan kecuali dalam bentuk kutipan yang digunakan dalam naskah ini dan telah disebutkan sumbernya.
2. Hasil tulisan karya ilmiah/skripsi dari penelitian yang saya lakukan Hak bebas Royalti non eksklusif, bila digunakan sebagai sumber pustaka.

Demikian surat ini saya buat dengan sebaik-baiknya dan apabila pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia mendapat sanksi sesuai dengan undang-undang yang berlaku.

Malang, 02 Februari 2018

Mengetahui

Ketua Program Study



Siti Maimunah, S.Psi., MM., MA.



ing menyatakan

Deny Hidayat

## KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-NYA sehingga skripsi yang berjudul “Kontrol Diri Remaja Ditinjau Dari Kelekatan Terhadap Orangtua” dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini merupakan salah satu syarat kelulusan dan sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana.

Selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu, ucapan terima kasih disampaikan kepada:

1. Ibu Endang Setiowati, Bapak Taufik Hidayat dan adik-adik saya (Arif Dwi Cahyo dan Alif Fikkry Ramadhan) atas doa dan dukungan berupa apapun sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan sebaik-baiknya.
2. Siti Maimunah, S.Psi., MM., MA. dan Sofa Amalia, S.Psi., M.Si. atas bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini.
3. SMA (Sekolah Menengah Atas) Muhammadiyah 3 Batu atas ijin dan penyediaan tempat dalam proses penelitian skripsi ini.
4. Siswa-siswi SMA (Sekolah Menengah Atas) Muhammadiyah 3 Batu atas kesediaannya menjadi subjek tempat dalam proses penelitian skripsi ini.
5. Mihrab An-nabawi, S.Pd.I., M.Pd.I. (Penyair Muda), Yeni Fajar Anggreini, S.Pd. (Ilustrator) dan Annisa Nadiarachma (Penulis Muda) atas kesediaan dan kesetiaan dalam berdiskusi mengenai penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang pantas atas semua bantuan yang diberikan. Diharapkan skripsi ini dapat bermanfaat di kemudian hari.

Malang, 02 Februari 2018



Deny Hidayat





# KONTROL DIRI REMAJA DITINJAU DARI KELEKATAN TERHADAP ORANGTUA

**Deny Hidayat**

Fakultas Psikologi, Universitas Muhammadiyah Malang  
[denyhidayat26@gmail.com](mailto:denyhidayat26@gmail.com)

Remaja adalah masa dimana seseorang mengalami gejolak emosi yang tinggi dan tidak stabil. Emosi yang tidak stabil menjadikan remaja memiliki kontrol diri yang rendah. Kontrol diri merupakan suatu kemampuan untuk mengendalikan diri atau mengelola perilaku sesuai situasi dan kondisi yang sedang dihadapi. Jika remaja memiliki kontrol diri yang baik, remaja bisa menyelesaikan permasalahan dengan tepat dan menghindari perilaku yang menyimpang. Kontrol diri terbentuk bukan hanya dari faktor usia ataupun pengalaman, tapi bisa dari pengaruh orangtua. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya pengaruh dari kelekatan orangtua terhadap kontrol diri. Populasi penelitian ini adalah remaja dengan rentang usia 15—18 tahun. Sampel diambil dengan cara menyebar kuesioner pada 100 remaja. Terdapat dua kuesioner dalam penelitian ini, yaitu: IPPA-R (Inventory of Parent and Peer Attachment-Revised) dan SCS (Self-Control Scale). Uji dalam penelitian ini menggunakan uji regresi. Hasil penelitian menunjukkan terdapat pengaruh signifikan kelekatan ayah dan kelekatan ibu terhadap kontrol diri. Kelekatan ayah memberikan sumbangan pengaruh sebesar 16,6% terhadap kontrol diri, sementara kelekatan ibu memberikan sumbangan pengaruh sebesar 13,3% terhadap kontrol diri.

Kata kunci: remaja, kontrol diri, kelekatan orangtua

*Adolescence is a time when a person experiences a high and unstable emotional upheaval. Unstable emotions make teenagers have low self-control. Self-control is an ability to control oneself or manage behavior according to the situation and conditions at hand. If adolescents have good self-control, adolescents can solve problems appropriately and avoid deviant behavior. Self-control is formed not only of age or experience, but can be influenced by parents. This study aims to determine the influence of parents attachment to adolescent self-control. The population of this study were adolescents with an age range of 15-18 years. Samples taken by spreading questionnaires on 100 teenagers. There are two questionnaires in this study: IPPA-R (Inventory of Parent and Peer Attachment-Revised) and SCS (Self-Control Scale). Test in this research use regression test. The results showed that there were significant influence of father attachment and mother attachment to adolescent self-control. The father attachment contributed 16,6% to self-control, while the mother attachment contributed 13,3% to self-control.*

*Keyword: adolescent, self-control, parent attachment*

Remaja merupakan salah satu fase dalam perkembangan manusia, suatu masa peralihan dari masa anak-anak menuju masa dewasa. Individu yang sedang dalam masa remaja mengalami perkembangan fisik maupun psikologis. Singh (2015) menyebutkan masa remaja ditandai dengan perkembangan neurologis, kognitif, dan sosial-psikologis yang signifikan. Pada umumnya masa remaja merupakan masa pencarian jati diri, dimana dalam masa ini seseorang susah diatur, nakal, dan semaunya sendiri. Sementara dimata negara remaja adalah mata tombak penerus bangsa karena remaja merupakan generasi penerus yang kelak akan menjadi pemimpin negara.

Lepas dari berbagai macam sudut pandang mengenai remaja, seseorang yang memasuki masa remaja sering mengalami banyak permasalahan. Baik itu masalah dengan sosialnya ataupun masalah yang terjadi dalam dirinya sendiri. Saat menghadapi masalah-masalah inilah kontrol diri seorang remaja akan diuji. Kontrol diri sendiri merupakan suatu kemampuan untuk mengendalikan diri sendiri meliputi aspek fisik dan psikologis. Praptini (2013) menjelaskan bahwa kemampuan untuk mengendalikan diri seperti halnya kemampuan untuk mengendalikan atau menahan dari kebutuhan dasar manusia seperti makan, minum, belanja, seksualitas, pikiran cerdas, membuat pilihan, dan perilaku interpersonal, sehingga kemampuan untuk mengendalikan diri membutuhkan motivasi seseorang agar ia mampu menahan godaan.

Jika seorang remaja memiliki kontrol diri yang cukup baik, dia bisa menyelesaikan masalah-masalahnya dengan tepat dan menghindari perilaku-perilaku menyimpang atau biasa disebut kenakalan remaja. Munawaroh (2015) mengatakan kurangnya pengendalian terhadap dirinya akan menyebabkan remaja tidak memiliki batasan-batasan diri terhadap pengaruh dari lingkungan yang negatif, sehingga remaja dapat terjerumus pada perilaku kenakalan. Selaras dengan pernyataan Munawaroh, hasil penelitian yang dilakukan Aroma dan Suminar (2012) menunjukkan semakin tinggi tingkat kontrol diri maka semakin rendah pula kecenderungan perilaku kenakalan remaja. Sebaliknya, semakin rendah tingkat kontrol diri, maka semakin tinggi kecenderungan perilaku kenakalan remaja. Hasil yang serupa juga terdapat dalam penelitian Aviyah dan Farid (2014), hasilnya menunjukkan remaja yang memiliki kontrol diri tinggi cenderung akan menghindari perbuatan nakal dan tidak akan terbawa arus pergaulan lingkungan.

Banyak dampak negatif yang ditimbulkan ketika seorang remaja memiliki kontrol diri yang rendah. Kontrol diri yang rendah meningkatkan perilaku kenakalan pada remaja, seperti perilaku merokok dan perilaku seksual pranikah. Kontrol diri yang rendah juga meningkatkan perilaku agresif pada seorang remaja. Kontrol diri yang rendah sangatlah merugikan bagi seorang remaja, bukan hanya merugikan diri sendiri tapi juga dapat merugikan orang-orang di sekitarnya.

Beberapa contoh perilaku kenakalan remaja: Pertama, rendahnya kontrol diri berakibat meningkatnya perilaku merokok pada remaja. Hal tersebut dibuktikan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Runtukahu, dkk (2015), Wulaningsih & Hartini (2015), dan Ramdani (2016) yang menunjukkan bahwa tingginya kontrol diri pada remaja akan menurunkan kecenderungan perilaku merokok.

Contoh kedua, rendahnya kontrol diri berakibat meningkatnya perilaku seksual pranikah pada remaja. Hal tersebut dibuktikan dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Khairunnisa (2013) menunjukkan semakin tinggi kontrol diri yang dimiliki seorang remaja maka semakin rendah perilaku seksual pranikah remaja yang muncul.

Contoh ketiga, rendahnya kontrol diri berakibat meningkatnya perilaku agresif pada remaja. Hal tersebut selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Denson, dkk (2012), Ozdemir, dkk (2013), dan Praptini (2013) menunjukkan bahwa remaja yang memiliki kontrol diri rendah akan meningkatkan perilaku agresifitas.

Faktor pembentuk kontrol diri pada remaja seperti, adanya pengaruh dari orangtua atau teman sebaya. Aroma dan Suminar (2012) menjelaskan faktor pembentukan kontrol diri pada remaja tidak lepas dari faktor keluarga, yaitu pengaruh orangtua dan kondisi ekonomi. Orangtua terus memainkan peran kunci dalam mempengaruhi perkembangan remaja mereka (Singh, 2015). Model pengasuhan orangtua akan dipersepsikan oleh remaja sebagai bentuk respon dari perlakuan orangtua dan membentuk perilaku dan kontrol diri yang berbeda-beda pada remaja sesuai perlakuan orangtua terhadap remaja (Wulaningsih dan Hartini, 2015). Hubungan dengan orangtua dari mulai komunikasi sampai pemberian perlakuan membentuk suatu kelekatan antara remaja dengan orangtuanya. Dewi dan Valetina (2013) mendefinisikan kelekatan orangtua-remaja sebagai ikatan emosional antara remaja dengan orangtua yang terbentuk sejak kecil yang memiliki arti khusus bagi remaja itu sendiri yang menimbulkan responsivitas remaja terhadap orangtua sebagai figur lekatnya.

Kelekatan orangtua-remaja berhubungan dengan perkembangan aspek-aspek psikologi yang terdapat pada dalam diri remaja, seperti: kemandirian, pengetahuan moral, kontrol emosi, kemampuan sosial, prestasi belajar, kematangan emosi, dan juga kontrol diri. Hasil penelitian Dewi dan Valentina (2013) menunjukkan adanya hubungan yang signifikan dan positif antara kelekatan orangtua-remaja dengan kemandirian pada remaja. Dalam penelitian lain yang dilakukan oleh Bayani dan Sarwasih (2013) menunjukkan remaja dengan kelekatan yang bersifat aman (*secure attachment*) mempunyai skor intensitas kemarahan dan kecenderungan marah yang lebih rendah daripada remaja yang memiliki pola kelekatan yang bersifat menghindar (*avoidant attachment*) dan kelekatan yang bersifat ambivalen (*ambivalent attachment*), hasil penelitiannya juga menunjukkan bahwa remaja yang memiliki kelekatan yang bersifat aman (*secure attachment*) dapat mengembangkan hubungan pertemanan yang positif sehingga membuat mereka menjadi teman yang diinginkan dan tidak ditolak untuk bermain.

Aspek berbeda juga diungkap dalam penelitian yang dilakukan oleh Putri dan Rustika (2016) menunjukkan bahwa terdapat korelasi yang positif dan signifikan antara kelekatan remaja dengan ibu dengan prestasi belajar, semakin tinggi skor kelekatan remaja dengan ibu maka akan semakin tinggi prestasi remaja tersebut. Aspek kematangan emosi diungkap oleh Natalia dan Lestari (2015) hasil penelitiannya menunjukkan jika terjadi peningkatan pada kelekatan aman pada orangtua maka peningkatan juga akan terjadi pada kematangan emosi.

Kelekatan remaja dengan orangtuanya menarik untuk diteliti karena dalam perkembangannya, remaja tidak langsung melepaskan keterikatan atau kelekatan dengan orangtua. Santrock (2007) mengatakan remaja tidak begitu saja menghilangkan pengaruh orangtua ketika membuat keputusan sendiri. Ketika remaja semakin mandiri, mereka akan lebih sehat secara psikologis apabila tetap mempertahankan kelekatan dengan orangtua. Singh (2015) menyebutkan pembentukan rasa percaya yang mendasar di dunia dan pemilahan regulasi emosional untuk mengekspresikan perasaan memungkinkan remaja mengalami hubungan keterikatan yang memuaskan dengan orangtuanya. Hubungan remaja dengan orangtua yang memuaskan berdampak positif bagi perkembangan psikis remaja.

Kelekatan tidak begitu saja terbentuk tapi melalui proses hubungan remaja dengan orangtuanya, dari anak-anak hingga remaja. Krisnatuti dan Putri (2012) menemukan dengan semakin besar anak, hubungan kelekatan yang tinggi tidak hanya terhadap ibunya, anakpun akan semakin lekat dengan ayahnya. Penemuan berbeda ditemukan oleh Fitriani dan Hastuti (2016) bahwa sebagian besar remaja memiliki kelekatan yang tidak aman dengan ibu. Dua hasil penelitian tentang kelekatan remaja dengan orangtuanya yang berbeda ini menarik untuk diteliti lebih lanjut dalam pengaruhnya terhadap kontrol diri remaja.

Kelekatan orangtua menjadi aspek penting dalam perkembangan kondisi psikis remaja, khususnya kontrol diri. Fitriani dan Hastuti (2016) menemukan bahwa kelekatan remaja dengan ayah memiliki pengaruh negatif terhadap kenakalan remaja. Kenakalan remaja merupakan suatu bentuk dari lemahnya kontrol diri remaja dalam berperilaku. Aspek lain diungkap oleh Ozdemir, Vazsonyi, dan Cok (2013) yang menunjukkan bahwa kedekatan dengan ibu dan ayah berhubungan positif dengan kontrol diri, kedekatan dengan ibu dan ayah juga berhubungan negatif dengan perilaku agresif dan Al-Yagon (2015) yang menemukan kelekatan yang bersifat aman (*secure attachment*) dengan ibu dan seksual remaja sebagai anteseden dari perilaku maladaptif. Baik perilaku agresif maupun perilaku maladaptif merupakan bentuk lemahnya kontrol diri.

Kelekatan remaja dengan orangtua membantu remaja tersebut dalam membentuk kontrol diri. Kelekatan remaja dengan orangtua dapat membuat orangtua mengetahui setiap aktivitas anak dan pergaulan anak sehingga orangtua mengetahui dengan siapa anak bergaul serta dapat mengontrol dan mengawasi anak untuk tidak bergaul dengan teman yang nakal (Fitriani dan Hastuti, 2016). Dengan kata lain, remaja yang lekat dengan kedua orangtuanya dapat membantu remajanya dalam mengembangkan kemampuan kontrol dirinya untuk menghindari perilaku-perilaku nakal. Pemaparan-pemaparan tersebut mengindikasikan bahwa adanya pengaruh kelekatan orangtua-remaja dengan kontrol diri remaja.

Kelekatan remaja terhadap orangtua memiliki banyak dampak positif pada perkembangan psikis remaja. Hal tersebut ditunjukkan dari hasil beberapa penelitian sebelumnya, seperti: remaja yang lekat pada orangtua akan menurunkan perilaku kenakalan dan perilaku agresif. Hal ini menarik perhatian peneliti untuk meneliti lebih lanjut kelekatan orangtua dalam pengaruhnya terhadap perkembangan psikis remaja, khususnya kemampuan kontrol diri.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya ialah kebanyakan penelitian sebelumnya menggunakan variabel bebas (*independent*) berupa kelekatan remaja dengan ibu atau ayah saja, ada yang menggunakan variabel bebas (*independent*) berupa kelekatan remaja dengan ibu dan ayah dalam desain penelitian kolerasi, dan ada pula yang menggunakan dua variabel terikat (*dependent*) berupa kontrol diri dan perilaku agresif. Sementara dalam penelitian ini peneliti meninjau pengaruh dari variabel bebas (*independent*) berupa kelekatan remaja dengan orangtua (ibu dan ayah) terhadap variabel terikat (*dependent*) berupa kontrol diri remaja.

Berdasarkan pemaparan di atas, tujuan penelitian ini ialah ingin mengetahui pengaruh kelekatan ayah dan kelekatan ibu terhadap kontrol diri remaja. Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa menjadi kajian pemikiran dalam bidang ilmu psikologi, khususnya psikologi remaja. Manfaat bagi para orangtua yang memiliki anak seusia remaja ialah hasil penelitian ini dapat menjadi pengetahuan tambahan mengenai hubungan orangtua-remaja. Bagi para peneliti, dapat menjadi refrensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

## **Remaja**

Remaja merupakan salah satu fase dalam perkembangan manusia. Menurut Djiwandono (1989) masa remaja dimulai dari masa puber pada umur antara 12-14 tahun, suatu masa saat perkembangan fisik dan intelektual berkembang sangat cepat. Pertengahan masa remaja adalah masa yang lebih stabil untuk penyusuaian diri dan berintegrasi dengan perubahan permulaan remaja, kira-kira umur 14-16 tahun. Remaja akhir yang kira-kira berumur 18-20 tahun ditandai dengan transisi untuk mulai bertanggung jawab, membuat pilihan, dan berkesempatan untuk mulai menjadi dewasa.

Sementara Gunarsa & Gunarsa (2004) menjelaskan remaja merupakan masa peralihan antara masa anak dan masa dewasa yakni antara 12 sampai 21 tahun. Masa remaja mulai pada saat timbulnya perubahan-perubahan berkaitan dengan tanda-tanda kedewasaan fisik yakni pada umur 11 tahun atau mungkin 12 tahun pada wanita dan pada laki-laki lebih tua sedikit. Malahayati (2010) menyebutkan remaja di Indonesia saat usia menginjak akhir masa SD, SMP dan SMA, hingga awal kuliah.

Masa remaja bukanlah saat pemberontakan, krisis, penyakit dan penyimpangan. Penggambaran yang jauh lebih akurat mengenai masa remaja adalah sebagai waktu untuk evaluasi, pengambilan keputusan, komitmen, dan mencari tempat di dunia (Santrock, 2003). Adisti (2010) menyatakan bahwa masa remaja adalah tahap perkembangan yang penting dalam kehidupan seorang manusia. Pada masa ini, individu akan mengalami cukup banyak perubahan, baik perubahan dalam diri, maupun perubahan yang menyangkut lingkungan di sekitar.

Pada intinya remaja adalah suatu masa dalam perkembangan manusia, masa di mana seorang manusia mengalami perubahan drastis baik fisik maupun psikisnya. Pada masa remaja, seorang manusia akan menghadapi berbagai macam masalah, dari mulai masalah dalam dirinya sendiri, masalah dengan orangtua, sampai masalah dengan teman-temannya.

## **Kontrol Diri**

Seseorang yang sedang berada dalam masa remaja sering kali mendapatkan permasalahan-permasalahan. Permasalahan yang muncul bisa terjadi pada dirinya sendiri ataupun dalam ruang lingkup sosialnya. Beberapa permasalahan yang sering muncul biasa disebut perilaku kenakalan remaja, seperti: perilaku merokok, tawuran antar pelajar, dan *free sex*. Perilaku kenakalan-kenakalan tersebut banyak diakibatkan dari ketidakmampuan seorang remaja dalam mengontrol dirinya.

Pada dasarnya seiring bertambahnya usia seseorang, kemampuan kontrol diri seseorang akan bertambah pula. Namun dalam beberapa kasus, seorang remaja justru menunjukkan kemampuan kontrol diri yang rendah. Salah satu tugas perkembangan yang harus dikuasai remaja adalah mempelajari apa yang diharapkan kelompok darinya dan kemudian mau membentuk perilakunya agar sesuai dengan harapan sosial tanpa harus dibimbing, diawasi, didorong, dan diancam seperti hukuman yang dialami ketika anak-anak (Ghufron dan Risnawita, 2011). Kontrol diri berkembang melalui proses-proses selama kehidupan, termasuk dalam menghadapi kondisi dan situasi yang terjadi di lingkungan tempat seorang remaja tersebut berada. Pada remaja kemampuan kontrol diri berkembang seiring kematangan emosi (Ghufron dan Risnawita, 2011).

Kontrol diri berperan penting untuk seorang remaja dalam berinteraksi dengan orang lain, dalam proses pencapaian tujuan, dalam menunjukkan persona diri di hadapan banyak orang, juga dalam meminimalisir terjadinya perilaku kenakalan. Tangney, Baumeister, dan Boone (2004) menjelaskan kontrol diri secara garis besar melibatkan suatu kemampuan untuk berubah dan beradaptasi yang baik antara diri sendiri dan dunia, kontrol diri juga bermain peran penting dalam aspek lain dari penyesuaian psikologis, seperti: kecemasan, depresi, perilaku obsesif-kompulsif, dan keluhan somatik. Dengan mengembangkan kemampuan kontrol diri sebaik-baiknya seorang remaja bisa menjadi pribadi yang matang, yang bisa menerima diri sendiri, dan diterima di lingkungan masyarakat luas.

## **Pengertian Kontrol Diri**

Kontrol diri merupakan salah satu aspek psikologis dari perkembangan remaja. Menurut Gunarsa (2004) kontrol diri berarti kemampuan individu untuk menahan keinginan yang bertentangan dengan tingkah laku yang tidak sesuai dengan norma sosial dapat diidentikkan sebagai kemampuan individu untuk bertingkah laku sesuai dengan norma sosial yang berlaku. Sementara menurut Tangney, Baumeister, dan Boone (2004) komponen utama dari kontrol diri adalah suatu kemampuan untuk mengesampingkan atau mengubah respon di dalam diri seseorang, serta menghilangkan kecenderungan perilaku yang tidak diinginkan dan menahan diri untuk tidak melakukan suatu perilaku yang tidak diinginkan.

Borba (2008) mendefinisikan kontrol diri sebagai kemampuan tubuh dan pikiran melakukan apa yang semestinya dilakukan. Sementara Ghufron dan Risnawita (2011) mendefinisikan kontrol diri sebagai suatu kecakapan individu dalam kepekaan membaca situasi diri dan lingkungan. Selain itu, juga kemampuan untuk mengontrol dan mengelola faktor-faktor perilaku sesuai dengan situasi dan kondisi

untuk menampilkan diri dalam melakukan sosialisasi kemampuan mengendalikan perilaku, kecenderungan menarik perhatian, keinginan mengubah perilaku agar sesuai untuk orang lain, menyenangkan orang lain, selalu konform dengan orang lain, dan menutupi perasaannya. Dengan kata lain kontrol diri adalah suatu kemampuan untuk mengendalikan atau mengelola perilaku sesuai dengan situasi dan kondisi yang sedang dihadapi.

### **Aspek Kontrol Diri**

Menurut Tangney, Baumeister, dan Boone (2004) terdapat lima aspek kontrol diri yang dapat diukur, yaitu:

1) *Self Discipline*

Menilai tentang kedisiplinan diri dalam individu saat melakukan suatu. Hal ini berarti individu memfokuskan dalam tugas. Individu yang memiliki *self discipline* mampu menahan dirinya dari hal-hal lain yang dapat mengganggu konsentrasinya.

2) *Deliberate/Non-Impulsive*

Menilai kecenderungan individu dalam melakukan suatu tindakan yang bersifat impulsif dengan pertimbangan yang baik, bersifat hati-hati, dan tidak tergesa-gesa dalam pengambilan keputusan atau bertindak.

3) *Healthy Habits*

Mengatur tentang kebiasaan atau pola hidup sehat bagi individu. Individu cenderung dengan *healthy habits* akan mampu menolak sesuatu yang dapat menimbulkan dampak buruk bagi dirinya meskipun hal tersebut menyenangkan bagi dirinya. Individu dengan *healthy habits* akan mengutamakan hal-hal yang memberikan dampak positif bagi dirinya meski dampak tersebut tidak diterima secara langsung

4) *Work Ethic*

Menilai tentang regulasi diri dari etika individu dalam melakukan suatu aktivitas sehari-hari. Individu yang memiliki *work ethics* akan mampu menyelesaikan tugasnya tanpa dipengaruhi hal-hal yang ada diluar tugasnya.

5) *Reliability*

Menilai kemampuan diri dalam individu sendiri dalam pelaksanaan rencana jangka panjang dalam pencapaian tertentu.

### **Kelekatan**

Istilah kelekatan sering digunakan untuk menunjukkan suatu ikatan emosional antara seseorang dengan orang lain. Kelekatan antara orangtua dengan remaja tidak terbentuk begitu saja. Kelekatan antara orangtua dengan remaja terbentuk sejak remaja tersebut masih bayi. Pola asuh yang diterapkan pada anak, kasih sayang

yang diberikan pada anak, dan kehangatan hubungan antara orangtua dengan anak berkontribusi besar dalam perkembangan kelekatan orangtua dengan anaknya. Pendapat ini sesuai dengan pernyataan Bowlby (1969) serta Ainsworth, dkk (1979) yang menyatakan bahwa kelekatan yang aman (*secure attachment*) di masa bayi menjadi aspek penting dari perkembangan psikologi manusia (dalam Stroebe dan Archer, 2013). Ketika individu menginjak masa remaja, kelekatan tersebut tidak serta-merta menghilang. Santrock (2007) menjelaskan bahwa remaja tidak begitu saja menghilangkan pengaruh orangtua ketika membuat keputusan sendiri. Ketika remaja semakin mandiri, mereka akan lebih sehat secara psikologis apabila tetap mempertahankan kelekatan dengan orangtua.

Menurut Dewi dan Valentina (2013) kelekatan orangtua-remaja adalah ikatan emosional antara remaja dengan orangtua yang terbentuk sejak kecil yang memiliki arti khusus bagi remaja itu sendiri yang menimbulkan responsivitas remaja terhadap orangtua sebagai figur lekatnya. Kelekatan berperan penting untuk membantu remaja mengembangkan aspek-aspek psikologis dalam diri remaja. Remaja yang lekat dengan orangtuanya cenderung memiliki kondisi psikologis yang sehat.

Kelekatan menjadi aspek penting dalam perkembangan remaja. Hubungan keluarga yang buruk merupakan bahaya psikologis pada setiap usia, terlebih selama masa remaja karena pada saat ini anak laki-laki dan perempuan sangat tidak percaya pada diri sendiri dan bergantung pada keluarga untuk memperoleh rasa aman (Hurlock, 2002). Gunarsa (2004) menjelaskan bahwa remaja masa kini menghadapi kebutuhan, keperluan dan harapan-harapan, demikian pula risiko dan godaan yang lebih banyak dan majemuk dibandingkan dengan remaja abad ke-20. Namun demikian, sebenarnya hubungan orangtua dan remaja semestinya menjadi salah satu faktor yang dapat menolong remaja dalam menghadapi semuanya itu.

### **Pengertian Kelekatan**

Menurut Armsden dan Greenberg (1987) kelekatan (*attachment*) adalah persepsi individu tentang seberapa baik figur *caregivers* mampu menyediakan sumber keamanan psikologis bagi dirinya. Sementara menurut Bowlby dan Ainsworth (1992) kelekatan adalah ikatan afektif abadi yang dikarakteristikan dengan kecenderungan untuk mencari dan mempertahankan kedekatan dengan figur tertentu, terutama ketika berada di bawah tekanan (dalam Bretherton, 1992). Dengan kata lain kelekatan adalah suatu ikatan emosional antara dua individu atau lebih yang menumbuhkan rasa aman dan nyaman satu sama lain.

### **Dimensi Kelekatan**

Armsden dan Greenberg (1987) melakukan analisis faktor sehingga terbentuk model tiga dimensi dari IPPA (Inventory of Parent and Peer Attachment), yaitu: *communication*, *trust*, dan *alienation*.

- 1) Komunikasi (*Communication*) merupakan analogi individu terhadap pencarian kedekatan seperti yang dilakukan oleh bayi. Pada bayi, mereka mencari kedekatan dan kenyamanan dengan orangtuanya saat merasakan bahaya. Pada



remaja, mereka mencari kedekatan dan kenyamanan dengan orangtuanya dalam bentuk saran atau nasehat ketika mereka memerlukannya. Kedekatan dan kenyamanan remaja dengan orangtuanya dibangun berdasarkan dua aspek penting yaitu komunikasi antara remaja dengan orangtua serta keterlibatan orangtua. Komunikasi antara remaja dan orangtua menjadikan remaja memiliki rasa nyaman dalam mengungkapkan perasaan, masalah, dan kesulitan serta meminta solusi atas permasalahan yang dialaminya. Keterlibatan orangtua atas permasalahan yang dimiliki remaja mampu membantu remaja untuk memahami dirinya sendiri.

- 2) Kepercayaan (*Trust*) merupakan perasaan aman individu, dimana individu mempersepsi bahwa figur lekat sensitif dan responsif terhadap keinginan dan kebutuhan mereka serta siap membantu dengan kepedulian. Dengan kata lain, rasa percaya individu terhadap figur lekat berhubungan dengan pengalaman-pengalaman positif dengan terbentuknya kepercayaan.
- 3) Keterasingan (*Alienation*) merupakan perasaan terasing dengan figur lekat, tetapi merasa butuh untuk lebih dekat dengan mereka. Hal ini terjadi ketika ada jarak antara seorang individu dengan figur lekatnya, seperti ketika ketidak hadirannya figur lekat menjadikan kelekatan antara dua individu tersebut menjadi tidak aman.

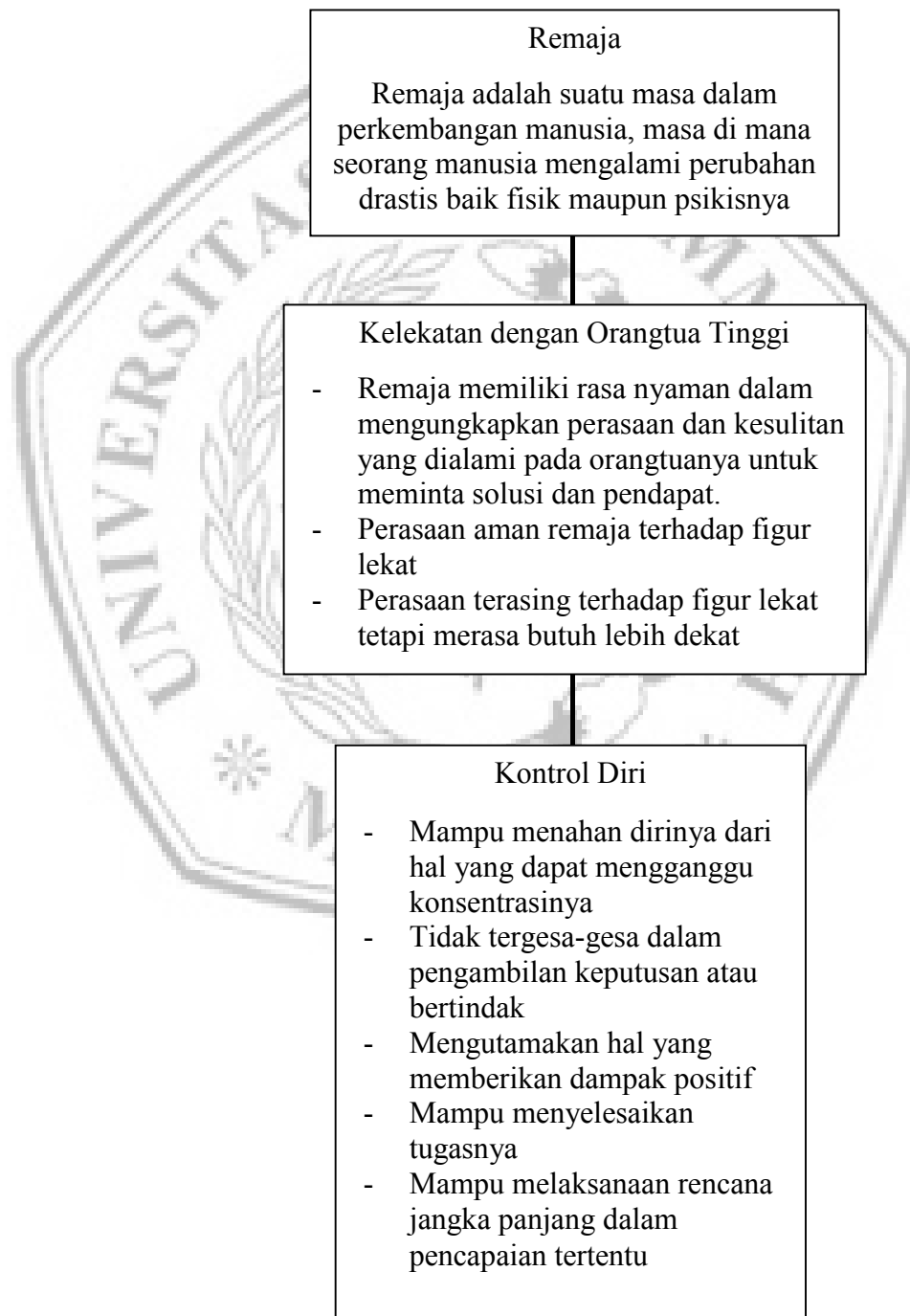
### **Kelekatan Remaja Terhadap Orangtua dan Kontrol Diri Remaja**

Perkembangan psikologis remaja yang sehat dapat dilihat dari bagaimana kelekatanannya dengan orangtuanya. Santrock (2007) menjelaskan kemampuan remaja untuk membangun kebebasan mereka sambil mempertahankan rasa keterikatan ketika berinteraksi dengan orangtua pada usia 14 tahun berkaitan dengan keberhasilan mereka dalam hubungan intim dan harga diri pada awal masa dewasa. Sementara itu, remaja yang kurang lekat dengan orangtuanya cenderung mendapatkan masalah dalam perkembangan psikologisnya. Sebagai contoh remaja yang kurang lekat dengan orangtuanya akan memiliki kemampuan kontrol diri yang rendah. Kontrol diri adalah suatu kemampuan untuk mengesampingkan atau mengubah respon di dalam diri seseorang, serta menghilangkan kecenderungan perilaku yang tidak diinginkan dan menahan diri untuk tidak melakukan suatu perilaku yang tidak diinginkan (Tangney, Baumeister, dan Boone, 2004).

Remaja yang memiliki kemampuan kontrol diri rendah, mereka cenderung tidak mampu menahan diri dan tidak mengerti batasan-batasan tentang perilaku yang sebaiknya tidak dilakukan. Akibatnya remaja akan berperilaku menyimpang atau biasa disebut dengan perilaku kenakalan remaja, seperti: perilaku merokok, perilaku agresif, dan perilaku seksual pranikah. Hal tersebut dibuktikan dalam penelitian Aroma & Sumarni (2012) dan Aviyah & Farid (2014) yang menunjukkan bahwa remaja yang memiliki kontrol diri tinggi cenderung menghindari perbuatan nakal dan tidak akan terbawa arus pergaulan. Menyikapi hal tersebut Singh (2015) menyatakan bahwa orangtua terus memainkan peran kunci dalam mempengaruhi perkembangan remaja mereka. Kelekatan remaja dengan orangtua menjadi aspek penting dalam perkembangan kontrol diri remaja. Fitriani dan Hastuti (2016) menjelaskan kelekatan remaja dengan orangtua dapat membuat orangtua

mengetahui setiap aktivitas anak dan pergaulan anak sehingga orangtua mengetahui dengan siapa anak bergaul serta dapat mengontrol dan mengawasi anak untuk tidak bergaul dengan teman yang nakal. Hal tersebut menjadikan orangtua dapat membantu remaja dalam mengembangkan kemampuan kontrol diri. Pemaparan-pemaparan tersebut mengindikasikan adanya pengaruh kelekatan orangtua-remaja dengan kontrol diri remaja.

### Kerangka Berpikir



## Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu: terdapat pengaruh signifikan kelekatan orangtua terhadap kontrol diri remaja.

## METODE PENELITIAN

### Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, sebuah penelitian yang menggunakan pendekatan dengan data angka atau data lain yang bisa dihitung dan diolah dengan menggunakan teknik statistik. Penelitian ini menggunakan desain penelitian regresi, sebuah desain penelitian yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari sebuah atau beberapa variabel bebas (*independen*) terhadap variabel terikat (*dependen*). Metode pengumpulan data dilakukan dengan cara menyebar skala yang berisi pernyataan-pernyataan kepada subjek penelitian untuk diisi.

### Subjek Penelitian

Populasi dalam penelitian ini ialah individu yang sedang pada masa perkembangan remaja. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *total sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan jumlah populasi. Pemilihan teknik *total sampling* didasari dari terbatasnya jumlah sampel yang terbatas. Adapun jumlah sampel yang akan diambil sebanyak 100 remaja. Sesuai dengan pernyataan Roscoe (1975) yang menyatakan jumlah sampel standart untuk penelitian adalah 30 sampai 500.

Kriteria subjek dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Remaja baik laki-laki ataupun perempuan usia 15—18 tahun
- 2) Memiliki orangtua lengkap baik yang tinggal dengan kedua orangtuanya ataupun tidak

### Variabel dan Instrumen Penelitian

Variabel X dalam penelitian ini adalah kelekatan orangtua-remaja. Kelekatan merupakan suatu bentuk ikatan psikologis antara individu dengan individu lainnya yang mampu menyediakan dan menyajikan rasa aman dan nyaman bagi individu tersebut. Kelekatan dipersepsikan memiliki keharmonisan komunikasi, kepercayaan antar individu, dan rasa butuh untuk lebih dekat. Remaja mempersepsikan kelekatan terhadap orangtua dalam bentuk ikatan psikologis dengan orangtua sebagai figure lekat yang mampu menyediakan dan menyajikan rasa aman dan nyaman bagi individu tersebut, di dalamnya terdapat keharmonisan komunikasi, kepercayaan antar individu, dan rasa butuh untuk lebih dekat.

Variabel Y dalam penelitian ini adalah. Kontrol diri merupakan suatu kemampuan untuk mengendalikan diri atau mengelola perilaku sesuai situasi dan kondisi yang sedang dihadapi. Kontrol diri dipersepsikan memiliki disiplin diri yang baik, sifat hati-hati dalam bertindak, kebiasaan hidup sehat, etika dalam bekerja, dan keandalan. Remaja mempersepsikan kontrol diri sebagai kemampuan mengendalikan diri yang memiliki aspek berupa: disiplin diri yang baik, sifat hati-hati dalam bertindak, kebiasaan hidup sehat, etika dalam bekerja, dan keandalan.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 2 alat ukur berupa skala. Untuk mengukur kelekatan orangtua dengan remaja peneliti menggunakan skala IPPA-R (*Inventory of Parent and Peer Attachment-Revised*) yang telah diadaptasi ke bahasa Indonesia. Pada awalnya IPPA dibuat oleh Armsden dan Greenberg (1987), kemudian disempurnakan oleh Gullone dan Robinson (2005) dan namanya diganti menjadi IPPA-R. IPPA-R memiliki lima kategori jawaban, yaitu: sangat setuju (SS), setuju (S), kadang-kadang (K), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). IPPA-R memiliki tiga kuesioner, yaitu: ibu, ayah, dan teman sebaya. Setiap kuesioner memiliki tiga subskala yang terdiri dari: kepercayaan (10 item), komunikasi (9 item), dan keterasingan (6 item). Sesuai dengan variabel yang diusung oleh peneliti, peneliti hanya mengadaptasi dan menggunakan kuesioner ibu dan ayah dari skala IPPA-R.

Sementara untuk mengukur kontrol diri remaja peneliti menggunakan skala SCS (*Self-Control Scale*) yang telah diadaptasi ke bahasa Indonesia. SCS merupakan skala kontrol diri yang dikembangkan oleh Tangney, Baumeister, dan Boone (2004). SCS memiliki lima kategori jawaban, yaitu: sangat setuju (SS), setuju (S), kadang-kadang (K), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). SCS memiliki 36 item, di antaranya: 11 item pada aspek *self discipline*, 10 item pada aspek *deliberate/non-impulsive*, 7 item pada aspek *healthy habits*, 5 item pada aspek *work ethic*, dan 5 item pada aspek *reliability*.

**Tabel 1. Indeks Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur Penelitian**

Skala	Jumlah item yang diujikan	Jumlah item yang valid	Indeks validitas	Indeks reliabilitas
Skala Kontrol Diri	36 item	33 item	0,276-0,796	0,912
Skala Kelekatan Ayah	25 item	17 item	0,371-0,827	0,912
Skala Kelekatan Ibu	25 item	17 item	0,413-0,816	0,891

### Prosedur dan Analisa Data

Penelitian ini dimulai dari penelaahan fenomena yang sedang terjadi, merumuskan masalah dan menentukan tujuan penelitian. Selanjutnya menentukan variabel yang akan diteliti. Melakukan kajian teoritik dari variabel yang diteliti. Menentukan

kriteria subjek, populasi, dan teknik pengambilan data. Mengelola dan menghitung data yang telah diperoleh, perhitungan dilakukan menggunakan program komputer IBM SPSS Statistics 21 dengan analisa data uji regresi linier berganda. Mendiskusikan hasil penemuan-penemuan penelitian. Terakhir menentukan hasil dan kesimpulan penelitian.

## HASIL PENELITIAN

Berdasarkan hasil analisis data skala psikologi yang telah dilakukan kepada 100 responden remaja baik laki-laki maupun perempuan dengan rentang usia 15 – 18 tahun mengenai kelekatan orangtua, baik yang tinggal bersama kedua orangtuanya maupun tidak, diperoleh data demografi seperti yang digambarkan pada tabel 1:

**Tabel 2. Gambaran Umum Subjek**

Kategori	Jumlah	Persentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	57	57%
Perempuan	43	43%
Usia		
15	13	13%
16	32	32%
17	39	39%
18	16	16%
Tinggal Bersama		
Kedua Orangtua	92	92%
Ayah	5	5%
Ibu	3	3%
Total	100	100%

Berdasarkan data dari tabel 2, dapat disimpulkan bahwa subjek laki-laki lebih dominan daripada subjek perempuan. Dilihat berdasarkan kategori usia, subjek dominan berusia 17 tahun. Sementara dari kategori dengan siapa subjek tinggal, subjek dominan tinggal bersama kedua orangtuanya.

Sebelum melakukan uji regresi linier berganda, ada beberapa uji asumsi yang harus dilakukan untuk melihat terdapat masalah pada data penelitian atau tidak. Beberapa uji asumsi dalam penelitian ini yaitu: uji normalitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Hasil uji asumsi sebagai berikut:

Hasil Uji Normalitas nilai masing-masing aspek (Kontrol Diri = 0,456, Kelekatan Ayah = 0,782, dan Kelekatan Ibu = 0,315) lebih besar daripada nilai p value ( $>0,05$ )

dengan kata lain distribusi data pada masing-masing aspek normal. Hasil Uji Autokorelasi menunjukkan nilai  $d_u$  (1,808) lebih besar daripada nilai DW ( $>1,7152$ ) dan lebih kecil daripada  $4-d_u$  ( $<2,192$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada data penelitian. Sementara hasil Uji Heteroskedastisitas pada grafik scatter menunjukkan pola penyebaran titik atau plot tidak beraturan, hal tersebut menunjukkan bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas pada data penelitian.

**Tabel 3. Hasil Regresi Sederhana 1**

Model	B	R Square	Sig.
(Constant)	68,606	0,166	0,000
Kelekatan Ayah	0,470		

**Tabel 4. Hasil Regresi Sederhana 2**

Model	B	R Square	Sig.
(Constant)	70,243	0,133	0,000
Kelekatan Ibu	0,480		

Bedasarkan data pada tabel 3 & 4, sig. (0,000) lebih kecil daripada p value ( $<0,05$ ) maka baik kelekatan ayah maupun kelekatan ibu berpengaruh terhadap kontrol diri pada taraf kepercayaan 95%, dengan kata lain hipotesis dalam penelitian ini diterima, yaitu: terdapat pengaruh signifikan kelekatan orangtua terhadap kontrol diri remaja.

Nilai B Constant X1 (68,606) menyatakan bahwa jika kelekatan ayah diabaikan, maka nilai kontrol diri sebesar (68,606). Nilai B Kelakatan Ayah (0,470) menyatakan bahwa setiap penambahan skor kelekatan ayah, maka nilai kontrol diri meningkat sebesar (0,470). Sementara nilai B Constant X2 (70,243) menyatakan bahwa jika kelekatan ibu diabaikan, maka nilai kontrol diri sebesar (70,243). Nilai B Kelakatan Ibu (0,480) menyatakan bahwa setiap penambahan skor kelekatan ibu, maka nilai kontrol diri meningkat sebesar (0,480).

Nilai koefisien determinasi (R Square) menunjukkan seberapa berpengaruh kelekatan ayah dan kelekatan ibu terhadap kontrol diri. R Square X1 mendapatkan skor 0,166, hal ini menunjukkan kelekatan ayah memberikan pengaruh sebesar 16,6% kepada kontrol diri. Sementara R Square X2 mendapatkan skor 0,133, hal ini menunjukkan kelekatan ibu memberikan pengaruh sebesar 13,3% kepada kontrol diri.

## DISKUSI

Dari penelitian yang telah dilakukan kepada 100 remaja yang terbagi atas 57 laki-laki dan 43 perempuan dengan rentan usia 15–18 tahun, baik kelekatan ayah maupun kelekatan ibu masing-masing memperoleh nilai sig. (0,000) lebih kecil daripada p value (0,05), artinya terdapat pengaruh signifikan kelekatan ayah dan kelekatan ibu terhadap kontrol diri. Kelekatan ayah memperoleh nilai R Square sebesar 0,166 yang artinya kelekatan ayah terhadap kontrol diri remaja sebesar 16,6%, sedangkan kelekatan ibu memperoleh nilai R Square sebesar 0,133 yang artinya kelekatan ibu terhadap kontrol diri remaja sebesar 13,3%. Hal tersebut menunjukkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima.

Hasil penelitian ini mendukung hasil penelitian sebelumnya, Ozdemir, dkk (2013) menemukan bahwa kedekatan dengan ibu dan ayah berkorelasi negatif baik dengan kontrol diri yang rendah maupun perilaku agresif. Hal tersebut dapat diartikan semakin lekat remaja dengan kedua orangtuanya, maka akan semakin tinggi kontrol diri remaja tersebut, begitu pula sebaliknya.

Lebih lanjut, Kahn, dkk (2015) menemukan bahwa kualitas kelekatan orangtua-remaja berperan dalam perkembangan perilaku seksual berisiko secara tidak langsung melalui tingkat *delay discounting*, namun hanya untuk remaja dengan kontrol diri yang rendah. Hal tersebut dapat diartikan bahwa kualitas kelekatan remaja terhadap ayah dan ibunya berperan membantu meningkatkan kemampuan kontrol diri remaja.

Myrick, dkk (2013) menyatakan bahwa teori kelekatan juga mengkonsep perilaku eksternal remaja sebagai akibat dari kelekatan yang tidak aman. Khusus perilaku agresif diungkap oleh Wright (2014) yang menemukan adanya keterkaitan antara kelekatan ibu pada dimensi keterasingan terhadap perilaku *cyber aggression*. Perilaku mudah terpengaruh teman sebaya mengarahkan remaja pada salah satu aspek kontrol diri, disiplin diri yang rendah. Hal tersebut menjadikan kelekatan ayah dan kelekatan ibu menjadi faktor penting dalam pembentukan kontrol diri remaja.

Lebih lanjut, khusus lainnya diungkap oleh Brauer dan De Coster (2015) yang menemukan bahwa kelekatan orangtua dan kelekatan teman sebaya berpengaruh secara bersama-sama terhadap kenakalan remaja. Munculnya perilaku kenakalan remaja sendiri merupakan dampak dari rendahnya kontrol diri pada remaja. Hasil penelitian tersebut mendukung hasil penelitian ini yang menemukan bahwa terdapat pengaruh dari kelekatan ayah dan kelekatan ibu terhadap kontrol diri remaja.

Temuan penelitian ini adalah kelekatan ayah lebih berkontribusi terhadap kontrol diri daripada kelekatan ibu. Hal tersebut diunjukkan pada perolehan nilai R Square kelekatan ayah (0,166) lebih besar daripada nilai R Square kelekatan ibu (0,133). Temuan penelitian ini didukung oleh hasil penelitian sebelumnya, Li, dkk (2014) menemukan bahwa remaja Tionghoa lebih lekat kepada ayah daripada ibu. Hal tersebut dikarenakan gaya pengasuhan ibu-ibu Tionghoa yang buruk.

Hubungan remaja dengan orangtua dibangun berdasarkan dua aspek penting yaitu komunikasi antara remaja dengan orangtua serta keterlibatan orangtua (Davidson

dan Cardemil, 2009). Komunikasi sendiri merupakan suatu proses berbagi berbagai pikiran dan perasaan. Hasil penelitian Li, dkk (2014) menemukan bahwa anak laki-laki lebih banyak berkomunikasi dengan ayah. Intensitas komunikasi remaja dengan ayah menjadi aspek penting dalam kontribusi pengaruh kelekatan ayah terhadap kontrol diri remaja.

Lebih lanjut, temuan penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian sebelumnya, Fitriani dan Hastuti (2016) menemukan bahwa sebagian besar remaja memiliki kelekatan yang tidak aman dengan ibu. Hal tersebut menjelaskan bahwa ada perbedaan kualitas antara kelekatan remaja terhadap ayah dan ibu. Perbedaan kualitas kelekatan inilah yang mendasari perbedaan besaran pengaruh antara kelekatan ayah dan kelekatan ibu terhadap kontrol diri. Ayah yang lebih lekat dengan remajanya menjadikan hubungan jadi terasa lebih hangat, sehingga remaja dapat lebih bebas mengekspresikan apapun kepada ayahnya dan ayah dapat memantau dan memberikan arahan kepada remajanya

Meskipun kelekatan ayah lebih berpengaruh terhadap kontrol diri daripada kelekatan ibu, bukan berarti kelekatan ibu menjadi tidak penting. Kelekatan ayah dan kelekatan ibu masing-masing berpengaruh signifikan terhadap kontrol diri remaja. Hal tersebut didukung oleh hasil penelitian Nie, dkk (2016) yang menunjukkan bahwa kelekatan orangtua terlibat dalam perilaku prososial melalui kontrol diri yang tinggi.

Hasil penelitian ini mendukung pernyataan Singh (2015) yang menyatakan bahwa orangtua terus memainkan peran kunci dalam mempengaruhi perkembangan remaja mereka. Lebih lanjut, hasil penelitian ini juga mendukung pernyataan Aroma & Suminar (2012) yang menyatakan bahwa faktor pembentukan kontrol diri pada remaja tidak lepas dari faktor keluarga, yaitu pengaruh orangtua.

Dalam penelitian lain, Jones (2015) menemukan bahwa kelekatan orangtua berpengaruh secara tidak langsung terhadap penggunaan zat dan obat-obatan terlarang. Sementara Shelton dan Van Den Bree (2010) menemukan bahwa kualitas hubungan orangtua – remaja yang rendah berhubungan dengan penggunaan zat-zat terlarang.

Terjadinya perilaku penggunaan zat dan obat-obatan dikarenakan kemampuan kontrol diri yang rendah. Hal ini selaras dengan temuan Runtukahu, dkk (2015) bahwa ada hubungan negatif kuat yang signifikan antara kontrol diri dengan perilaku merokok, artinya semakin rendah kontrol diri, maka semakin tinggi perilaku merokok.

Menurut Tangney, Baumeister dan Boone (2004) terdapat lima aspek kontrol diri, yaitu: disiplin diri, tidak impulsif, kebiasaan hidup sehat, etika kerja, dan reliabiliti. Perilaku penggunaan zat dan obat-obatan terlarang serta perilaku merokok tersebut mengarahkan seorang remaja pada kebiasaan hidup yang tidak sehat.

Pemaparan di atas menunjukkan pentingnya kelekatan ayah dan kelekatan ibu bagi perkembangan kemampuan kontrol diri remaja, terutama pada dimensi komunikasi. Komunikasi dan kepercayaan menjadi kunci dalam pembentukan kelekatan yang baik antara remaja dengan ayah dan ibunya. Dengan kelekatan yang baik, remaja



menjadi merasa aman dan nyaman dalam mengekspresikan segala sesuatu kepada orangtua dan orangtuapun dapat dengan mudah membimbing remaja menjadi pribadi yang baik

Hasil penelitian ini masih bisa berkembang karena penelitian ini memiliki keterbatasan. Beberapa keterbatasan dalam penelitian. Pertama, sampel diambil dari salah satu SMA (Sekolah Menengah Atas) di kota Batu menjadikan penggeneralisasian hasil menjadi terbatas. Kedua, penelitian ini tidak melihat aspek budaya pengasuh orangtua terhadap remaja, sehingga masih dapat dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai kelekatan remaja dengan orangtua. Ketiga, data diambil secara klasikal sehingga terkadang ada subjek yang tidak sesuai kriteria ikut serta mengerjakan kuisisioner. Keempat, ada beberapa subjek yang kurang serius memilih pernyataan-pernyataan dalam kuisisioner. Poin ketiga dan keempat mengakibatkan proses penelitian menjadi kurang efektif dan efisien.

### **SIMPULAN DAN IMPLIKASI**

Berdasarkan hasil analisa data dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh signifikan kelekatan orangtua terhadap kontrol diri remaja. Hal tersebut dapat diartikan semakin remaja lekat dengan orangtuanya, maka akan semakin tinggi kemampuan kontrol dirinya, begitu juga sebaliknya.

Implikasi dari penelitian ini, yaitu:

- 1) Bagi subjek  
Untuk para remaja. Hasil penelitian ini bisa menjadi bahan evaluasi diri. Untuk menjadi pribadi yang lebih baik dan membangun kedekatan yang lebih berkualitas lagi dengan orang tua.
- 2) Bagi keluarga  
Untuk para orangtua yang sedang memiliki anak seusia remaja. Hasil penelitian bisa menjadi wawasan yang penting dalam mendidik ataupun mengasuh anak-anaknya. Kedekatan orangtua dengan anak-anak menjadi penting karena hanya dengan kedekatan anak akan memiliki rasa aman dan nyaman.
- 3) Bagi keilmuan psikologi  
Untuk keilmuan psikologi. Hasil penelitian ini berkontribusi terhadap literatur keilmuan psikologi itu sendiri. Peneliti lainnya masih sangat bisa mengembangkan penelitian ini.

## REFERENSI

- Adisti, P. (2010). *Personality plus for teens*. Pustaka Grhatama.
- Al-Yagon, M. (2015). Externalizing and internalizing behaviors among adolescents with learning disabilities: Contribution of adolescents' attachment to mothers and negative affect. *Journal of Child and Family Studies*, 24(5), 1343-1357.
- Armsden, G. C., & Greenberg, M. T. (1987). The inventory of parent and peer attachment: Individual differences and their relationship to psychological well-being in adolescence. *Journal of youth and adolescence*, 16(5), 427-454.
- Aroma, I. S., & Suminar, D. R. (2012). Hubungan antara tingkat kontrol diri dengan kecenderungan perilaku kenakalan remaja. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*, 1(2), 1-6.
- Aviyah, E., & Farid, M. (2014). Religiusitas, kontrol diri dan kenakalan remaja. *PERSONA: Jurnal Psikologi Indonesia*, 3(02), 126-129.
- Baumeister, R. F. (2002). Yielding to temptation: Self-control failure, impulsive purchasing, and consumer behavior. *Journal of consumer Research*, 28(4), 670-676.
- Bayani, I., & Sarwasih, S. (2013). Attachment dan Peer Group Dengan Kemampuan Coping Stress Pada Siswa Kelas VII di Smp RSBI Al Azhar 8 Kemang Pratama. *SOUL*, 6(1), 77-96.
- Borba, M. (2008). *Membangun Kecerdasan Moral*. Gramedia Pustaka Utama.
- Brauer, J. R., & De Coster, S. (2015). Social relationships and delinquency: Revisiting parent and peer influence during adolescence. *Youth & Society*, 47(3), 374-394.
- Bretherton, I. (1992). The origins of attachment theory: John Bowlby and Mary Ainsworth. *Developmental psychology*, 28(5), 759-775.
- Davidson, T. M., & Cardemil, E. V. (2009). Parent-child communication and parental involvement in Latino adolescents. *The Journal of Early Adolescence*, 29(1), 99-121.
- Denson, T. F., DeWall, C. N., & Finkel, E. J. (2012). Self-control and aggression. *Current Directions in Psychological Science*, 21(1), 20-25.
- Dewi, A. A. A., & Valentina, T. D. (2013). Hubungan Kelekatan Orangtua-Remaja dengan Kemandirian pada Remaja di SMK N 1 Denpasar. *Jurnal Psikologi Udayana*, 1(1), 181-189.
- Djiwandon, S. E. W. (1989). *Psikologi Pendidikan (Rev-2)*. Grasindo.

- Firdanianty, F., Lubis, D. P., Puspitawati, H., & Susanto, D. (2016). KOMUNIKASI REMAJA DENGAN AYAH MASIH MINIM: STUDI PADA SISWA SMA DI KOTA BOGOR. *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen*, 9(2), 124-135.
- Fitriani, W., & Hastuti, D. (2017). Pengaruh Kelekatan Remaja dengan Ibu, Ayah, dan Teman Sebaya terhadap Kenakalan Remaja di Lembaga Pembinaan Khusus Anak (LPKA) Kelas II Bandung. *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen*, 9(3), 206-217.
- Ghufron, M. N., & Risnawita, R. (2010). Teori-teori psikologi. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Gullone, E., & Robinson, K. (2005). The inventory of parent and peer attachment—Revised (IPPA R) for children: a psychometric investigation. *Clinical Psychology & Psychotherapy*, 12(1), 67-79.
- Gunarsa, S. D. (2004). *Dari anak sampai usia lanjut: bunga rampai psikologi anak*. BPK Gunung Mulia.
- Gunarsa, S. D., & Gunarsa, Y. S. D. (2004). Psikologi Praktis: Anak, Remaja dan Keluarga [Practical Psychology: Children, Youth and Families].
- Hurlock, E. B. (2002). *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan, edisi 5*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Jones, J. D., Ehrlich, K. B., Lejuez, C. W., & Cassidy, J. (2015). Parental knowledge of adolescent activities: Links with parental attachment style and adolescent substance use. *Journal of Family Psychology*, 29(2), 191-200.
- Kahn, R. E., Holmes, C., Farley, J. P., & Kim-Spoon, J. (2015). Delay discounting mediates parent–adolescent relationship quality and risky sexual behavior for low self-control adolescents. *Journal of youth and adolescence*, 44(9), 1674-1687.
- Khairunnisa, A. (2013). Hubungan religiusitas dan kontrol diri dengan perilaku seksual pranikah remaja di MAN 1 Samarinda. *Ejournal psikologi*, 1(2), 220-229.
- Krisnatuti, D., & Putri, H. A. (2012). Gaya pengasuhan orang tua, interaksi serta kelekatan ayah-remaja, dan kepuasan ayah. *Jurnal Ilmu Keluarga dan Konsumen*, 5(2), 101-109.
- Li, J. B., Delvecchio, E., Miconi, D., Salcuni, S., & Di Riso, D. (2014). Parental attachment among Chinese, Italian, and Costa Rican adolescents: A cross-cultural study. *Personality and Individual Differences*, 71, 118-123.
- Malahayati. (2010). *Super Teens-Jadi Remaja Luar Biasa dengan 1 Kebiasaan Efektif*. Yogyakarta: Penerbit Jogja Bangkit Publisher.

- Munawaroh, F. (2015). HUBUNGAN ANTARA KONTROL DIRI DENGAN PERILAKU KENAKALAN REMAJA PADA SISWA KELAS X SMA MUHAMMADIYAH 7 YOGYAKARTA TAHUN PELAJARAN 2014/2015. *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*.
- Myrick, A. C., Green, E. J., & Crenshaw, D. (2014). The influence of divergent parental attachment styles on adolescent maturation: Implications for family counseling practitioners. *The Family Journal*, 22(1), 35-42.
- Natalia, C., & Lestari, M. D. (2015). HUBUNGAN ANTARA KELEKATAN AMAN PADA ORANG TUA DENGAN KEMATANGAN EMOSI REMAJA AKHIR DI DENPASAR. *Jurnal Psikologi Udayana*, 2(1), 78-88.
- Nie, Y. G., Li, J. B., & Vazsonyi, A. T. (2016). Self-control mediates the associations between parental attachment and prosocial behavior among Chinese adolescents. *Personality and Individual Differences*, 96, 36-39.
- Özdemir, Y., Vazsonyi, A. T., & Çok, F. (2013). Parenting processes and aggression: The role of self-control among Turkish adolescents. *Journal of adolescence*, 36(1), 65-77.
- Praptiani, S. (2013). Pengaruh kontrol diri terhadap agresivitas remaja dalam menghadapi konflik sebaya dan pemaknaan gender. *Jurnal Sains dan Praktik Psikologi*, 1(1), 01-13.
- Putri, P. R. A., & Rustika, I. (2016). Hubungan antara Self Regulated Learning dan Kelekatan Remaja Awal terhadap Ibu dengan Prestasi Belajar Siswa SMP N 6 Denpasar. *Jurnal Psikologi Udayana*, 3(1), 54-63.
- Ramdani, A. (2016). Hubungan antara Kontrol diri dan Kepatuhan terhadap Aturan Sekolah dengan Perilaku Merokok Siswa SMK Negeri 3 Tanah Grogot. *Psikoborneo*. 4(3), 574-582.
- Runtukahu, G. C., Sinolungan, J., & Opod, H. (2015). Hubungan Kontrol Diri dengan Perilaku Merokok Kalangan Remaja di SMKN 1 Bitung. *Jurnal e-Biomedik*, 3(1), 84-94.
- Santrock, J. W. (2003). *Adolescence*, edisi 6. Jakarta: Erlangga.
- Santrock, J. W. (2007). *Remaja*, jilid 2, edisi kesebelas. Jakarta: Erlangga.
- Shelton, K. H., & Van Den Bree, M. (2010). The moderating effects of pubertal timing on the longitudinal associations between parent-child relationship quality and adolescent substance use. *Journal of Research on Adolescence*, 20(4), 1044-1064.
- Singh, S. (2015). Attachment to Parent during Adolescence and Its Impact on Their Psychological and Social Adjustment. *The International Journal of Indian Psychology*. 2(4), 104-109.


- Tangney, J. P., Baumeister, R. F., & Boone, A. L. (2004). High self control predicts good adjustment, less pathology, better grades, and interpersonal success. *Journal of personality*, 72(2), 271-324.
- Wright, M. F. (2015). Cyber aggression within adolescents' romantic relationships: Linkages to parental and partner attachment. *Journal of youth and adolescence*, 44(1), 37-47.
- Wulaningsih, R., & Hartini, N. (2015). Hubungan antara Persepsi Pola Asuh Orangtua dan Kontrol Diri Remaja terhadap Perilaku Merokok di Pondok Pesantren. *Jurnal Psikologi Klinis dan Kesehatan Mental*, 4(2), 119-26.



# LAMPIRAN



## Lampiran 1. Surat Ijin Penelitian Skripsi

	<b>UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MALANG</b> <b>FAKULTAS PSIKOLOGI</b> Jl. Raya Tlogomas No.264 Telp.(0341) 464318 – 319 Ext. 253, 233, 168 Fax.(0341) 460762 Malang 65144 Indonesia Email : psikologi@umm.ac.id Website : psikologi.umm.ac.id	
Nomor	: E.6.k/1568/Psi-UMM/I/2018	1 Januari 2018
Lamp	:	
Perihal	: <b>Ijin Penelitian Skripsi</b>	
Kepada	: Yth. Kepala Sekolah Menengah Atas 3 Muhammadiyah Batu Jl. Cemara Kipas 122, Sidomulyo Di Batu	
<i>Assalamu'alaikum Wr. Wb.</i>		
Dalam rangka menyusun Skripsi Sarjana Strata 1 (S1), mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Muhammadiyah Malang bermaksud untuk melakukan <b>Ijin Penelitian Skripsi di Sekolah Menengah Atas 3 Muhammadiyah Batu</b> dalam rangka studi pendahuluan penyusunan skripsi. Sehubungan dengan hal tersebut diatas, maka bersama surat ini kami mengajukan permohonan kesediaan Bapak/Ibu untuk memberi ijin kepada mahasiswa dengan nama terlampir :		
Nama	: Deny Hidayat	
N I M	: 201310230311370	
No. Hp	: 082334938845	
Alamat	: Jl. Katsubi No. 24 C	
Judul Skripsi	: Kontrol Diri Remaja Ditinjau dari Kelekatannya Terhadap Orangtua	
Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.		
<i>Wassalamu'alaikum Wr. Wb.</i>		
Dekan,		
		
<b>M. Sidiq Yuniardi. M.Psi. Ph.D</b>		
NIP. UMM : 109. 0203.0368		

## Lampiran 2. Surat Pernyataan Telah Melakukan Penelitian



**MAJELIS DIKDASMAN MUHAMMADIYAH KOTA BATU**  
**SMA MUHAMMADIYAH 3 BATU**  
(MUHAMMADIYAH SENIOR HIGH SCHOOL 3 BATU CITY)  
Jalan Cemara Kipas 122 Sidomulyo Kota Batu 65317 Telp. 594811

**SURAT PERNYATAAN**  
**No. 142/SMAM3/III/4a/I/2018**

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Psikologi  
Universitas Muhammadiyah Malang  
Di  
Malang

Yang bertanda tangan di bawah ini:

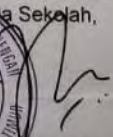

Nama : KARNADI UTOMO, S.Pd.  
NBM. : 1334 7311 1109575  
Jabatan : Kepala Sekolah  
Unit Kerja : SMA MUHAMMADIYAH 3 BATU

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa nama tersebut di bawah ini:

Nama : DENY HIDAYAT  
NIM : 201310230311370  
Jurusan : Fakultas Psikologi  
Fak. /Universitas : Universitas Muhammadiyah Malang  
Judul / Tema : *"Kontrol Diri Remaja Ditinjau dari Kelekatannya Terhadap Orangtua".*

Telah melakukan kegiatan penelitian untuk memenuhi tugas akhir (Skripsi) di SMA Muhammadiyah 3 Batu tanggal **03 Januari 2018**.

Demikian surat pernyataan ini kami sampaikan agar digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatian dan kerjasama Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Batu, 16 Januari 2018  
Kepala Sekolah,  
  
  
**KARNADI UTOMO, S.Pd.**  
NIP. 19620418 200701 1 005



### Lampiran 3. Blueprint Kuesioner yang diuji-cobakan

#### Blueprint Kuesioner Kontrol Diri

Variabel	Aspek	No	Item Bahasa Indonesia	Item Bahasa Inggris	Item	
					Favoreble	Unfavoreble
Kontrol Diri (Tangney, Baumeister, dan Boone, 2004).	Disiplin Diri ( <i>Self Discipline</i> )	1.	Saya mampu menahan diri dari godaan.	I am good at resisting temptation.	√	
		2.	Saya mengalami kesulitan dalam mengatasi kebiasaan buruk.	I have a hard time breaking bad habits.		√
		9.	Saya mengalami kesulitan untuk mengatakan tidak.	I have trouble saying no.		√
		10.	Saya mudah mengubah pikiran.	I change my mind fairly often.		√
		17.	Saya berharap bisa lebih disiplin.	I wish I had more self-discipline.	√	
		19.	Saya terbawa oleh perasaan.	I get carried away by my feelings.		√
		24.	Saya tidak mudah berkecil hati.	I'm not easily discouraged.	√	
		29.	Saya mengalami kesulitan berkonsentrasi.	I have trouble concentrating.		√
		31.	Terkadang saya tidak dapat menahan diri untuk melakukan sesuatu, bahkan jika saya tahu itu salah.	Sometimes I can't stop myself from doing something, even if I know it is wrong.		√
	Tidak tergesa-gesa/non-impulsif	4.	Saya mengatakan hal yang tidak pantas.	I say inappropriate things.		√

	<i>(Deliberate/Non-Impulsive)</i>	5.	Saya tidak pernah membiarkan diri saya kehilangan kendali.	I never allow myself to lose control.	√	
		11.	Saya mengatakan apapun tanpa berpikir terlebih dulu.	I blurt out whatever is on my mind.		√
		12.	Orang sekitar menganggap saya sebagai orang yang spontan.	People would describe me as impulsive.		√
		20.	Saya melakukan apapun secara mendadak.	I do many things on the spur of the moment.		√
		21.	Saya tidak bisa menyimpan rahasia dengan baik.	I don't keep secrets very well.		√
		25.	Saya akan berpikir terlebih dulu sebelum bertindak.	I'd be better off if I stopped to think before acting.	√	
		32.	Saya sering bertindak tanpa berpikir panjang.	I often act without thinking through all the alternatives.		√
		33.	Saya mudah kehilangan kesabaran.	I lose my temper too easily.		√
		34.	Saya sering mengganggu orang.	I often interrupt people.		√
	<i>Kebiasaan Sehat (Healthy Habits)</i>	6.	Saya melakukan hal buruk, jika hal tersebut menyenangkan.	I do certain things that are bad for me, if they are fun.		√
		13.	Saya menolak melakukan hal-hal buruk.	I refuse things that are bad for me.	√	

		14.	Saya menghabiskan banyak uang.	I spend too much money.		√
		22.	Orang sekitar mengatakan bahwa saya memiliki disiplin diri yang tinggi.	People would say that I have iron self-discipline.	√	
		26.	Saya berkebiasaan hidup sehat.	I engage in healthy practices.	√	
		27.	Saya makan makanan sehat.	I eat healthy foods.	√	
		35.	Kadang saya berlebihan dalam mengonsumsi obat.	I sometimes drink or use drugs to excess.		√
	Etika Kerja ( <i>Work Ethic</i> )	3.	Saya malas.	I am lazy.		√
		8.	Bangun pagi merupakan hal yang sulit bagi saya.	Getting up in the morning is hard for me.		√
		16.	Saya sering memanjakan diri sendiri.	I am self-indulgent at times.		√
		23.	Saya belajar di penghujung waktu.	I have worked or studied all night at the last minute.		√
		28.	Kenikmatan dan kesenangan terkadang membuat saya tidak fokus belajar.	Pleasure and fun sometimes keep me from getting work done.		√
	Dapat Diandalkan ( <i>Reliability</i> )	7.	Saya melakukan apapun sesuai jadwal.	People can count on me to keep on schedule.	√	
		15.	Saya berusaha menjaga apapun tetap rapi.	I keep everything neat.	√	
		18.	Saya bisa diandalkan.	I am reliable.	√	

		30.	Saya bisa belajar secara efektif dan efisien untuk mendapatkan sebuah pemahaman.	I am able to work effectively toward long-term goals.	√	
		36.	Saya selalu tepat waktu.	I am always on time.	√	

### Blueprint Kuesioner Kelekatan Ibu

Variabel	Dimensi	No	Item Bahasa Indonesia	Item Bahasa Inggris	Item	
					Favorable	Unfavorable
Kelekatan (Armsden dan Greenberg, 1987)	Kepercayaan (Trust)	1.	Ibu bisa memahami perasaan saya	My mother respects my feeling.	√	
		4.	Ibu menerima saya apa adanya	My mother accepts me as I am.	√	
		6.	Saya merasa tidak berguna jika mengekspresikan perasaan saya di depan ibu	I feel it's no use letting my feelings show around my mother.	√	
		9.	Ibu berharap banyak dari saya	My mother expects too much from me.		√
		13.	Ibu mempercayai penilaian saya	My mother trusts my judgment.	√	
		15.	Ibu membantu saya untuk lebih memahami diri saya	My mother helps me to understand myself better.	√	
		16.	Saya memberitahu ibu tentang masalah dan kesulitan yang saya alami	I tell my mother about my problems and troubles.	√	
		20.	Ibu memahami saya	My mother understands me	√	

	Komunikasi (Communication)	21.	Saat saya marah dengan sesuatu, ibu mencoba untuk memahami	When I am angry about something, my mother tries to be understanding.	√	
		22.	Saya percaya dengan ibu	I trust my mother.	√	
		5.	Saya ingin mengetahui pandangan ibu tentang hal-hal yang sedang saya khawatirkan.	I like to get my mother's point of view on things I'm concerned about.	√	
		7.	Ibu tahu kapan saya kesal dengan sesuatu	My mother can tell when I'm upset about something.	√	
		8.	Membicarakan permasalahan saya dengan ibu, membuat saya merasa malu	Talking over my problems with my mother makes me feel ashamed or foolish.		√
		12.	Ketika kita membahas sesuatu, ibu memperhatikan pendapat yang saya sampaikan	When we discuss things, my mother cares about my point of view.	√	
		14.	Ibu memiliki masalahnya sendiri, sehingga saya tidak akan mengganggunya dengan menunjukkan masalah yang saya alami	My mother has her own problems, so I don't bother her with mine.	√	
		19.	Ibu memberikan kesempatan kepada saya untuk menceritakan kesulitan yang saya hadapi.	My mother helps me to talk about my difficulties.	√	
		23.	Ibu tidak mengerti apa yang saya alami akhir-akhir ini	My mother doesn't understand what I'm		√

				going through these days.		
		24.	Saya bisa mengandalkan ibu saat saya perlu mengutarakan keluhan.	I can count on my mother when I need to get something off my chest.	√	
		25.	Jika ibu mengetahui ada sesuatu yang mengganggu saya, dia akan bertanya kepada saya tentang hal itu.	If my mother knows something is bothering me, she asks me about it.	√	
	Keterasingan ( <i>Alienation</i> )	2.	Saya merasa ibu melakukan perannya sebagai ibu dengan baik	I feel my mother does a good job as my mother.	√	
		3.	Saya harap saya memiliki ibu yang berbeda dari lainnya.	I wish I had a different mother.		√
		10.	Saya bisa marah dengan mudah di depan ibu	I get upset easily around my mother.		√
		11.	Kekecewaan yang saya alami jarang diketahui oleh ibu	I get upset a lot more than my mother knows about.		√
		17.	Saya merasa marah kepada ibu	I feel angry with my mother.	√	
		18.	Saya tidak mendapatkan perhatian lebih dari ibu.	I don't get much attention from my mother.		√

### Blueprint Kuesioner Kelekatan Ayah

Variabel	Dimensi	No	Item Bahasa Indonesia	Item Bahasa Inggris	Item	
					Favorable	Unfavorable
Kelekatan (Armsden dan Greenberg, 1987)	Kepercayaan (Trust)	1.	Ayah bisa memahami perasaan saya	My father respects my feeling.	√	
		4.	Ayah menerima saya apa adanya	My father accepts me as I am.	√	
		6.	Saya merasa tidak berguna jika mengekspresikan perasaan saya di depan ayah	I feel it's no use letting my feelings show around my father.	√	
		9.	Ayah berharap banyak dari saya	My father expects too much from me.		√
		13.	Ayah mempercayai penilaian saya	My father trusts my judgment.	√	
		15.	Ayah membantu saya untuk lebih memahami diri saya	My father helps me to understand myself better.	√	
		16.	Saya memberitahu ayah tentang masalah dan kesulitan yang saya alami	I tell my father about my problems and troubles.	√	
		20.	Ayah memahami saya	My father understands me	√	
		21.	Saat saya marah dengan sesuatu, ayah mencoba untuk memahami	When I am angry about something, my father tries to be understanding.	√	

	Komunikasi (Communication)	22..	Saya percaya dengan ayah	I trust my father.	√	
		5.	Saya ingin mengetahui pandangan ayah tentang hal-hal yang sedang saya khawatirkan.	I like to get my father's point of view on things I'm concerned about.	√	
		7.	Ayah tahu kapan saya kesal terhadap sesuatu.	My father can tell when I'm upset about something.	√	
		8.	Membicarakan permasalahan saya dengan ayah, membuat saya merasa malu	Talking over my problems with my father makes me feel ashamed or foolish.		√
		12.	Ketika membahas sesuatu, ayah memperhatikan pendapat yang saya sampaikan	When we discuss things, my father cares about my point of view.	√	
		14.	Ayah memiliki masalahnya sendiri, sehingga saya tidak akan mengganggunya dengan menunjukkan masalah yang saya alami	My father has her own problems, so I don't bother her with mine.	√	
		19.	Ayah membantu saya untuk menceritakan kesulitan yang saya hadapi	My father helps me to talk about my difficulties.	√	



		23.	Ayah tidak mengerti apa yang saya alami akhir-akhir ini	My father doesn't understand what I'm going through these days.		√
		24.	Saya bisa mengandalkan ayah saat saya perlu mengutarakan keluhan	I can count on my father when I need to get something off my chest.	√	
		25.	Jika ayah mengetahui ada sesuatu yang mengganggu saya, dia akan bertanya kepada saya tentang hal itu	If my father knows something is bothering me, she asks me about it.	√	
	Keterasingan (Alienation)	2.	Saya merasa ayah melakukan perannya sebagai ayah dengan baik	I feel my father does a good job as my father.	√	
		3.	Saya harap saya memiliki ayah yang berbeda dari lainnya	I wish I had a different father.		√
		18.	Saya tidak mendapatkan perhatian lebih dari ayah	I don't get much attention from my father.		√
		10.	Saya bisa marah dengan mudah di depan ayah	I get upset easily around my father.		√
		11.	Kekecewaan yang saya alami jarang diketahui oleh ayah	I get upset a lot more than my father knows about.	√	
		17.	Saya merasa marah kepada ayah	I feel angry with my father.		√

#### Lampiran 4. Kuesioner yang diuji-cobakan



**SKALA PENELITIAN  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
MALANG**

Isilah jawaban dengan teliti, jangan sampai ada kolom yang tidak terisi. Pilihlah jawaban dengan cermat dan tepat sesuai dengan kondisi anda sebenarnya. Kerahasiaan identitas dan jawaban anda terjamin tidak akan disebar – luaskan. Terima kasih atas kerjasama dan kesediaan anda dalam mengisi skala ini.

**Nama :**  
**Usia :**  
**Tempat, tgl lahir :**  
**Jenis kelamin :**  
**Agama :**  
**Sekolah :**

#### **Petunjuk Pengisian :**

Pilihlah jawaban dengan memberi tanda *checklist* (✓) pada kolom di pilihan yang menurut anda paling sesuai dengan diri anda. Masing-masing pernyataan memiliki 5 pilihan jawaban: 1 untuk sangat setuju, 2 untuk setuju, 3 untuk kadang-kadang, 4 untuk tidak setuju, dan 5 untuk sangat tidak setuju. Silahkan jawab dengan sejujurnya.

**Pernyataan I :**

Ket: 1 = Sangat Setuju, 2 = Setuju, 3 = Kadang-Kadang, 4 = Tidak Setuju, dan 5 = Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	Pilihan				
		1	2	3	4	5
1.	Saya mampu menahan diri dari godaan					
2.	Saya mengalami kesulitan dalam mengatasi kebiasaan buruk					
3.	Saya malas					
4.	Saya mengatakan hal yang tidak pantas					
5.	Saya tidak pernah membiarkan diri saya kehilangan kendali					
6.	Saya melakukan hal buruk, jika hal tersebut menyenangkan					
7.	Saya melakukan apapun sesuai jadwal					
8.	Bangun pagi merupakan hal yang sulit bagi saya					
9.	Saya mengalami kesulitan untuk mengatakan tidak					
10.	Saya mudah mengubah pikiran					
11.	Saya mengatakan apapun tanpa berpikir terlebih dulu					

12.	Orang sekitar menganggap saya sebagai orang yang spontan					
13.	Saya menolak melakukan hal-hal buruk					
14.	Saya menghabiskan banyak uang					
15.	Saya berusaha menjaga apapun agar tetap rapi					
16.	Saya sering memanjakan diri sendiri					
17.	Saya berharap bisa lebih disiplin					
18.	Saya bisa diandalkan					
19.	Saya terbawa oleh perasaan.					
20.	Saya melakukan apapun secara mendadak					
21.	Saya tidak bisa menyimpan rahasia dengan baik					
22.	Orang sekitar mengatakan bahwa saya memiliki disiplin diri yang tinggi					
23.	Saya belajar dipenghujung waktu					
24.	Saya tidak mudah berkecil hati					
25.	Saya akan berpikir dulu sebelum bertindak					
26.	Saya berkebiasaan hidup sehat					
27.	Saya makan makanan sehat					
28.	Kenikmatan dan kesenangan terkadang membuat saya tidak fokus belajar					

No.	Pernyataan	Pilihan				
		1	2	3	4	5
29.	Saya sukar berkonsentrasi					
30.	Saya bisa belajar secara efektif dan efisien untuk mendapat sebuah pemahaman					
31.	Terkadang saya tidak dapat menahan diri untuk melakukan sesuatu, bahkan jika saya tahu itu salah					
32.	Saya bertindak tanpa berpikir panjang.					
33.	Saya mudah kehilangan kesabaran.					
34.	Saya sering mengganggu orang.					
35.	Kadang saya berlebihan dalam mengonsumsi obat					
36.	Saya selalu tepat waktu.					

## Pernyataan II :

Beberapa pernyataan berikut menyatakan perasaan anda terhadap kedua orangtua anda. Setiap pernyataan memiliki dua kolom jawaban, yaitu: ayah dan ibu. Kolom ayah mewakili perasaan anda kepada ayah anda, begitu pula dengan kolom ibu mewakili perasaan anda ke ibu anda. Isilah kolom ayah dan ibu sesuai dengan diri anda.

Ket: 1 = Sangat Setuju, 2 = Setuju, 3 = Kadang-Kadang, 4 = Tidak Setuju, dan 5 = Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	Orangtua	Pilihan				
			1	2	3	4	5
1.	Orangtua bisa memahami perasaan saya	Ayah					
		Ibu					
2.	Saya merasa orangtua melakukan perannya sebagai orangtua dengan baik	Ayah					
		Ibu					
3.	Saya harap saya memiliki orangtua yang berbeda dari lainnya	Ayah					
		Ibu					
4.	Orangtua menerima saya apa adanya	Ayah					
		Ibu					

5.	Saya ingin mengetahui pandangan orangtua tentang hal-hal yang edang saya khawatirkan	Ayah					
		Ibu					
6.	Saya merasa tidak berguna jika mengekspresikan perasaan saya di depan orangtua	Ayah					
		Ibu					
7.	Orangtua paham ketika saya sedang kesal terhadap sesuatu	Ayah					
		Ibu					
8.	Membicarakan permasalahan saya dengan orangtua, membuat saya merasa malu	Ayah					
		Ibu					
9.	Orangtua berharap banyak dari saya	Ayah					
		Ibu					
10.	Saya bisa marah dengan mudah di depan orangtua	Ayah					
		Ibu					
11.	Kekecewaan yang saya alami jarang diketahui oleh orangtua	Ayah					
		Ibu					

12.	Ketika membahas sesuatu, orangtua memperhatikan pendapat yang saya sampaikan	Ayah						
		Ibu						
13.	Orangtua mempercayai penilaian saya	Ayah						
		Ibu						
14.	Orangtua memiliki masalahnya sendiri, sehingga saya tidak akan mengganguya dengan menunjukkan masalah yang saya alami	Ayah						
		Ibu						
15.	Orangtua membantu saya untuk lebih memahami diri	Ayah						
		Ibu						
16.	Saya memberitahu orangtua tentang masalah dan kesulitan yang saya alami	Ayah						
		Ibu						
17.	Saya merasa marah kepada orangtua	Ayah						
		Ibu						
18.	Saya tidak mendapatkan perhatian dari orangtua	Ayah						
		Ibu						

19.	Orangtua memberikan kesempatan kepada saya untuk menceritakan kesulitan yang saya hadapi	Ayah						
		Ibu						
20.	Orangtua memahami saya.	Ayah						
		Ibu						
21.	Saat saya marah dengan sesuatu, orangtua mencoba untuk memahami	Ayah						
		Ibu						
22.	Saya percaya dengan orangtua	Ayah						
		Ibu						
23.	Orangtua tidak mengerti apa yang saya alami akhir-akhir ini	Ayah						
		Ibu						
24.	Saya bisa mengandalkan orangtua saat saya perlu mengutarakan keluhan	Ayah						
		Ibu						
25.	Jika orangtua mengetahui ada sesuatu yang mengganggu saya, dia akan bertanya kepada saya tentang hal itu.	Ayah						
		Ibu						

## Lampiran 5. Data Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

### Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Kontrol Diri

Blueprint Skala Kontrol Diri			
No	Aspek	Item	
		Valid	Gugur
01	Disiplin Diri ( <i>Self Discipline</i> )	8 (01, 02, 10, 17, 19, 24, 29, 31)	1 (09)
02	Tidak tergesa-gesa/non-impulsif ( <i>Deliberate/Non-Impulsive</i> )	10 (04, 05, 11, 12, 20, 21, 25, 32, 33, 34)	
03	Kebiasaan Sehat ( <i>Healty Habits</i> )	7 (06, 13, 14, 22, 26, 27, 35)	
04	Etika Kerja ( <i>Work Ethic</i> )	3 (03, 08, 23)	2 (23, 28)
05	Dapat Diandalkan ( <i>Reliability</i> )	5 (07, 15, 18, 30, 36)	
Jumlah		33	3
Jumlah Total		36	

### Perhitungan I

#### Reliability

Scale: ALL VARIABLES

#### Case Processing Summary

	N	%
Valid	49	98,0
Cases Excluded <sup>a</sup>	1	2,0
Total	50	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,902	36

### Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Item1	2,41	,864	49
Item2	3,41	,762	49
Item3	3,14	,866	49
Item4	2,65	,903	49
Item5	2,45	,792	49
Item6	2,31	,918	49
Item7	2,47	,938	49
Item8	2,73	1,056	49
Item9	3,24	,990	49
Item10	3,18	,905	49
Item11	2,53	,915	49
Item12	2,63	1,035	49
Item13	2,16	1,048	49
Item14	3,02	1,145	49
Item15	2,41	,956	49
Item16	3,94	1,008	49
Item17	2,14	1,021	49
Item18	2,33	,966	49
Item19	3,71	1,061	49
Item20	2,35	,969	49
Item21	2,41	1,171	49
Item22	2,67	,875	49
Item23	2,67	1,329	49
Item24	2,41	,934	49
Item25	2,10	,823	49
Item26	2,67	,851	49
Item27	2,51	,938	49
Item28	3,59	,956	49
Item29	3,08	,932	49
Item30	2,24	,990	49
Item31	3,14	1,080	49
Item32	2,84	1,214	49
Item33	3,14	1,061	49
Item34	2,71	1,041	49
Item35	1,41	,956	49
Item36	2,45	,818	49

### Item-Total Statistics



	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item1	94,88	265,110	,547	,898
Item2	93,88	270,443	,408	,900
Item3	94,14	262,250	,651	,896
Item4	94,63	263,821	,567	,897
Item5	94,84	261,556	,744	,895
Item6	94,98	264,270	,541	,898
Item7	94,82	262,903	,574	,897
Item8	94,55	266,836	,385	,900
Item9	94,04	276,248	,122	,904
Item10	94,10	272,677	,259	,902
Item11	94,76	259,522	,708	,895
Item12	94,65	265,440	,437	,899
Item13	95,12	262,485	,520	,898
Item14	94,27	260,949	,513	,898
Item15	94,88	266,651	,438	,899
Item16	93,35	300,523	,580	,914
Item17	95,14	258,292	,668	,895
Item18	94,96	259,082	,683	,895
Item19	93,57	289,500	,260	,910
Item20	94,94	255,767	,792	,894
Item21	94,88	260,818	,504	,898
Item22	94,61	270,242	,356	,900
Item23	94,61	279,034	,010	,908
Item24	94,88	267,151	,433	,899
Item25	95,18	261,486	,717	,896
Item26	94,61	261,659	,685	,896
Item27	94,78	267,303	,426	,899
Item28	93,69	276,759	,113	,904
Item29	94,20	263,499	,558	,897
Item30	95,04	261,165	,597	,897
Item31	94,14	259,125	,603	,896
Item32	94,45	262,336	,444	,899
Item33	94,14	267,875	,353	,900
Item34	94,57	265,417	,435	,899
Item35	95,88	263,110	,556	,897
Item36	94,84	265,889	,551	,898

## Perhitungan II

**Reliability****Scale: ALL VARIABLES****Case Processing Summary**

		N	%
Cases	Valid	49	98,0
	Excluded <sup>a</sup>	1	2,0
	Total	50	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,912	33

**Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Item1	2,41	,864	49
Item2	3,41	,762	49
Item3	3,14	,866	49
Item4	2,65	,903	49
Item5	2,45	,792	49
Item6	2,31	,918	49
Item7	2,47	,938	49
Item8	2,73	1,056	49
Item10	3,18	,905	49
Item11	2,53	,915	49
Item12	2,63	1,035	49
Item13	2,16	1,048	49
Item14	3,02	1,145	49
Item15	2,41	,956	49
Item16	3,94	1,008	49
Item17	2,14	1,021	49
Item18	2,33	,966	49
Item19	3,71	1,061	49
Item20	2,35	,969	49
Item21	2,41	1,171	49
Item22	2,67	,875	49
Item24	2,41	,934	49
Item25	2,10	,823	49

Item26	2,67	,851	49
Item27	2,51	,938	49
Item29	3,08	,932	49
Item30	2,24	,990	49
Item31	3,14	1,080	49
Item32	2,84	1,214	49
Item33	3,14	1,061	49
Item34	2,71	1,041	49
Item35	1,41	,956	49
Item36	2,45	,818	49

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item1	85,37	253,071	,569	,909
Item2	84,37	259,071	,401	,911
Item3	84,63	251,029	,645	,908
Item4	85,12	251,901	,585	,908
Item5	85,33	249,933	,755	,907
Item6	85,47	252,463	,554	,909
Item7	85,31	251,092	,589	,908
Item8	85,04	254,998	,396	,911
Item10	84,59	260,580	,276	,913
Item11	85,24	248,397	,701	,907
Item12	85,14	253,500	,452	,910
Item13	85,61	251,909	,495	,910
Item14	84,76	250,064	,499	,910
Item15	85,37	254,779	,452	,910
Item16	83,84	288,889	,596	,925
Item17	85,63	247,196	,662	,907
Item18	85,45	247,503	,692	,907
Item19	84,06	278,267	,280	,921
Item20	85,43	244,417	,796	,905
Item21	85,37	249,612	,500	,910
Item22	85,10	259,677	,320	,912
Item24	85,37	255,154	,451	,910
Item25	85,67	250,224	,713	,907
Item26	85,10	250,052	,694	,907
Item27	85,27	255,657	,431	,911
Item29	84,69	252,300	,551	,909

Item30	85,53	249,421	,610	,908
Item31	84,63	247,696	,606	,908
Item32	84,94	250,225	,463	,910
Item33	84,63	255,779	,370	,912
Item34	85,06	253,892	,437	,910
Item35	86,37	251,571	,560	,909
Item36	85,33	254,266	,557	,909

### Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Kelekatan Ibu

Blueprint Skala Kelekatan Ibu			
No	Dimensi	Item	
		Valid	Gugur
01	Kepercayaan ( <i>Trust</i> )	01, 04, 13, 15, 16, 20, 21, 22 (8)	06, 09 (2)
02	Komunikasi ( <i>Communication</i> )	07, 12, 19, 23, 24, 25 (6)	05, 08, 14 (3)
03	Keterasingan ( <i>Alienation</i> )	02, 17, 18 (3)	03, 10, 11 (3)
Jumlah		17	8
Jumlah Total		25	

### Perhitungan I

#### Reliability

Scale: ALL VARIABLES

#### Case Processing Summary

	N	%
Valid	50	100,0
Cases Excluded <sup>a</sup>	0	,0
Total	50	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,822	25

### Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Item1	1,96	1,049	50
Item2	1,52	,789	50
Item3	2,94	1,476	50
Item4	1,54	,838	50
Item5	2,24	1,170	50
Item6	2,72	1,429	50
Item7	2,18	1,190	50
Item8	3,20	1,195	50
Item9	4,16	1,037	50
Item10	2,68	,978	50
Item11	3,74	1,046	50
Item12	2,08	1,027	50
Item13	2,22	1,036	50
Item14	2,12	,961	50
Item15	1,88	1,081	50
Item16	2,34	1,239	50
Item17	3,70	1,093	50
Item18	2,28	1,356	50
Item19	2,40	1,262	50
Item20	1,98	1,270	50
Item21	2,04	1,142	50
Item22	1,32	,621	50
Item23	2,88	1,136	50
Item24	2,18	1,207	50
Item25	1,96	1,277	50

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item1	58,30	132,908	,730	,800
Item2	58,74	139,625	,613	,809
Item3	57,32	146,834	,074	,831
Item4	58,72	138,614	,626	,808
Item5	58,02	141,000	,334	,816
Item6	57,54	162,907	-,364	,851
Item7	58,08	132,606	,644	,802

Item8	57,06	145,323	,171	,824
Item9	56,10	157,643	-,271	,838
Item10	57,58	148,412	,096	,825
Item11	56,52	142,132	,338	,816
Item12	58,18	138,110	,518	,809
Item13	58,04	133,753	,703	,802
Item14	58,14	150,776	-,001	,828
Item15	58,38	130,812	,796	,797
Item16	57,92	138,769	,389	,814
Item17	56,56	163,762	-,475	,847
Item18	57,98	136,306	,427	,812
Item19	57,86	131,796	,631	,802
Item20	58,28	130,247	,684	,800
Item21	58,22	131,930	,702	,800
Item22	58,94	144,262	,471	,814
Item23	57,38	138,485	,445	,812
Item24	58,08	131,871	,662	,801
Item25	58,30	131,480	,634	,802

## Perhitungan II

### Reliability

Scale: ALL VARIABLES

#### Case Processing Summary

	N	%
Valid	50	100,0
Cases Excluded <sup>a</sup>	0	,0
Total	50	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,858	18

#### Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Item1	1,96	1,049	50
Item2	1,52	,789	50
Item4	1,54	,838	50

Item6	2,72	1,429	50
Item7	2,18	1,190	50
Item12	2,08	1,027	50
Item13	2,22	1,036	50
Item15	1,88	1,081	50
Item16	2,34	1,239	50
Item17	3,70	1,093	50
Item18	2,28	1,356	50
Item19	2,40	1,262	50
Item20	1,98	1,270	50
Item21	2,04	1,142	50
Item22	1,32	,621	50
Item23	2,88	1,136	50
Item24	2,18	1,207	50
Item25	1,96	1,277	50

#### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item1	37,22	105,359	,704	,841
Item2	37,66	110,964	,604	,848
Item4	37,64	109,378	,658	,846
Item6	36,46	130,253	-,327	,891
Item7	37,00	105,306	,610	,845
Item12	37,10	109,153	,532	,849
Item13	36,96	104,815	,742	,840
Item15	37,30	102,255	,832	,835
Item16	36,84	109,076	,425	,853
Item17	35,48	132,051	-,463	,887
Item18	36,90	107,235	,447	,853
Item19	36,78	103,481	,645	,842
Item20	37,20	102,082	,699	,840
Item21	37,14	104,204	,691	,841
Item22	37,86	115,184	,454	,854
Item23	36,30	110,173	,426	,853
Item24	37,00	104,041	,655	,842
Item25	37,22	103,930	,617	,844

#### Perhitungan III Reliability

**Scale: ALL VARIABLES****Case Processing Summary**

	N	%
Valid	50	100,0
Cases Excluded <sup>a</sup>	0	,0
Total	50	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,891	17

**Item Statistics**

	Mean	Std. Deviation	N
Item1	1,96	1,049	50
Item2	1,52	,789	50
Item4	1,54	,838	50
Item7	2,18	1,190	50
Item12	2,08	1,027	50
Item13	2,22	1,036	50
Item15	1,88	1,081	50
Item16	2,34	1,239	50
Item17	3,70	1,093	50
Item18	2,28	1,356	50
Item19	2,40	1,262	50
Item20	1,98	1,270	50
Item21	2,04	1,142	50
Item22	1,32	,621	50
Item23	2,88	1,136	50
Item24	2,18	1,207	50
Item25	1,96	1,277	50

**Item-Total Statistics**

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
--	----------------------------	--------------------------------	----------------------------------	----------------------------------



Item1	34,50	113,112	,719	,879
Item2	34,94	119,241	,603	,885
Item4	34,92	117,871	,642	,883
Item7	34,28	112,696	,639	,882
Item12	34,38	116,812	,558	,885
Item13	34,24	112,962	,737	,879
Item15	34,58	110,534	,816	,876
Item16	34,12	116,598	,453	,889
Item17	32,76	141,084	-,463	,917
Item18	34,18	115,498	,443	,890
Item19	34,06	111,037	,663	,880
Item20	34,48	109,398	,725	,878
Item21	34,42	112,004	,701	,879
Item22	35,14	123,633	,452	,889
Item23	33,58	118,738	,413	,890
Item24	34,28	111,512	,678	,880
Item25	34,50	112,051	,613	,882

### Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Skala Kelekatan Ayah

Blueprint Skala Kelekatan Ayah			
No	Dimensi	Item	
		Valid	Gugur
01	Kepercayaan ( <i>Trust</i> )	01, 04, 13, 15, 16, 20, 21, 22 (8)	06, 09 (2)
02	Komunikasi ( <i>Communication</i> )	07, 12, 19, 23, 24, 25 (6)	05, 08, 14 (3)
03	Keterasingan ( <i>Alienation</i> )	02, 17, 18 (6)	03, 10, 11 (3)
Jumlah		17	8
Jumlah Total		25	

### Perhitungan I

#### Reliability

Scale: ALL VARIABLES

#### Case Processing Summary

	N	%
--	---	---

	Valid	50	100,0
Cases	Excluded <sup>a</sup>	0	,0
	Total	50	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

#### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,858	25

#### Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Item1	2,46	1,014	50
Item2	1,82	,896	50
Item3	2,78	1,475	50
Item4	1,72	,948	50
Item5	2,32	1,151	50
Item6	2,62	1,354	50
Item7	2,50	1,233	50
Item8	3,32	1,186	50
Item9	4,20	1,010	50
Item10	2,60	,990	50
Item11	3,78	1,093	50
Item12	2,46	1,182	50
Item13	2,36	1,139	50
Item14	2,16	,976	50
Item15	2,12	1,154	50
Item16	2,80	1,212	50
Item17	3,66	1,171	50
Item18	2,22	1,266	50
Item19	2,64	1,274	50
Item20	2,18	1,304	50
Item21	2,36	1,191	50
Item22	1,54	,930	50
Item23	2,84	1,201	50
Item24	2,46	1,164	50
Item25	2,28	1,294	50

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item1	61,74	172,360	,662	,846
Item2	62,38	175,791	,607	,848
Item3	61,42	182,534	,158	,863
Item4	62,48	175,071	,600	,848
Item5	61,88	180,965	,282	,857
Item6	61,58	199,800	-,277	,877
Item7	61,70	167,398	,693	,843
Item8	60,88	183,373	,194	,860
Item9	60,00	199,429	-,330	,873
Item10	61,60	184,122	,220	,858
Item11	60,42	181,963	,267	,857
Item12	61,74	165,707	,786	,840
Item13	61,84	165,280	,835	,839
Item14	62,04	188,733	,050	,862
Item15	62,08	166,320	,785	,840
Item16	61,40	172,245	,544	,848
Item17	60,54	204,907	-,455	,879
Item18	61,98	174,714	,439	,852
Item19	61,56	167,394	,667	,844
Item20	62,02	162,755	,798	,838
Item21	61,84	167,443	,719	,842
Item22	62,66	176,147	,567	,849
Item23	61,36	178,194	,355	,855
Item24	61,74	168,196	,711	,843
Item25	61,92	166,320	,690	,843

### Perhitungan II

#### Reliability

Scale: ALL VARIABLES

#### Case Processing Summary

	N	%
Valid	50	100,0
Cases Excluded <sup>a</sup>	0	,0
Total	50	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

### Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,912	17

### Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Item1	2,46	1,014	50
Item2	1,82	,896	50
Item4	1,72	,948	50
Item7	2,50	1,233	50
Item12	2,46	1,182	50
Item13	2,36	1,139	50
Item15	2,12	1,154	50
Item16	2,80	1,212	50
Item17	3,66	1,171	50
Item18	2,22	1,266	50
Item19	2,64	1,274	50
Item20	2,18	1,304	50
Item21	2,36	1,191	50
Item22	1,54	,930	50
Item23	2,84	1,201	50
Item24	2,46	1,164	50
Item25	2,28	1,294	50

### Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Item1	37,96	143,672	,678	,905
Item2	38,60	146,857	,623	,907
Item4	38,70	146,337	,608	,907
Item7	37,92	139,504	,692	,904
Item12	37,96	137,060	,822	,900
Item13	38,06	136,670	,872	,899
Item15	38,30	137,765	,815	,900
Item16	37,62	143,506	,558	,908
Item17	36,76	173,656	-,448	,935
Item18	38,20	145,755	,452	,912
Item19	37,78	139,236	,676	,904

Item20	38,24	134,472	,827	,899
Item21	38,06	139,486	,721	,903
Item22	38,88	148,761	,509	,909
Item23	37,58	148,861	,371	,914
Item24	37,96	140,325	,707	,904
Item25	38,14	138,694	,683	,904



## Lampiran 6. Blueprint Kuesioner Penelitian

### Blueprint Kuesioner Kontrol Diri

Ket: Indeks Validitas: 0,276-0,796

Indeks Reliabilitas: 0,912

Variabel	Aspek	No	Item	Item	
				Fav	Unfav
Kontrol Diri (Tangney, Baumeister, dan Boone, 2004).	Disiplin Diri ( <i>Self Discipline</i> )	1	Saya mampu menahan diri dari godaan yang mengganggu aktivitas	√	
		2	Saya mengalami kesulitan dalam mengatasi kebiasaan buruk		√
		9	Saya mudah mengubah pikiran		√
		16	Saya bisa lebih disiplin daripada saat ini	√	
		18	Saya terbawa oleh perasaan		√
		22	Saya tegar dalam menghadapi setiap masalah.	√	
		26	Saya sukar berkonsentrasi.		√
		28	Terkadang saya tidak dapat berhenti untuk melakukan sesuatu, meskipun saya tahu itu salah.		√
	Tidak tergesa-gesa/non-impulsif ( <i>Deliberate/Non-Impulsive</i> )	4	Saya mengatakan hal yang tidak pantas		√
		5	Saya dapat mengendalikan diri	√	
		10	Saya mengatakan apapun tanpa berpikir dulu		√
		11	Teman-teman beranggapan saya ini orang yang bertindak tanpa berpikir panjang.		√

		19	Saya melakukan sesuatu dengan terencana.	√	
		20	Saya tidak bisa menyimpan rahasia dengan baik		√
		23	Sebelum saya melakukan sesuatu, saya pikirkan secara matang terlebih dulu.	√	
		29	Saya bertindak yanpa berpikir panjang		√
		30	Saya mudah kehilangan kesabaran		√
		31	Saya sering mengganggu orang		√
	Kebiasaan Sehat ( <i>Healthy Habits</i> )	6	Saya melakukan hal buruk, jika hal tersebut menyenangkan		√
		12	Saya menolak melakukan hal-hal yang berdampak buruk bagi saya	√	
		13	Saya menghabiskan banyak uang		√
		21	Orang sekitar mengatakan bahwa saya memiliki disiplin diri yang tinggi	√	
		24	Saya berkebiasaan hidup sehat	√	
		25	Saya makan makanan yang menyehatkan.	√	
		32	Terkadang saya mengonsumsi miras atau obat-obatan.		√
	Etika Kerja ( <i>Work Ethic</i> )	3	Saya malas		√
		8	Saya kesulitan untuk bangun pagi		√
		15	Saya memanjakan diri di waktu-waktu tertentu		√
	Dapat Diandalkan ( <i>Reliability</i> )	7	Saya melakukan apapun sesuai jadwal	√	
		14	Saya menjaga apapun agar tetap dalam kondisi teratur	√	
		17	Saya adalah orang yang bisa diandalkan	√	

### Blueprint Kuesioner Kelekatatan Orangtua

		27	Saya bisa berkomitmen dan konsisten dalam melakukan sesuatu untuk tujuan jangka panjang.	√	
		33	Saya selalu tepat waktu	√	

Ket: Indeks Validitas Kelekatan Ayah: 0,371-0,827    Indeks Validitas Kelekatan Ibu: 0,413-0,816

Indeks Reliabilitas Kelekatan Ayah: 0,912    Indeks Reliabilitas Kelekatan Ibu: 0,891

Variabel	Dimensi	No	Item Bahasa Indonesia	Item	
				Fav	Unfav
Kelekatan (Armsden dan Greenberg, 1987)	Kepercayaan ( <i>Trust</i> )	1.	Orangtua bisa memahami perasaan saya.	√	
		3.	Orangtua menerima saya apa adanya.	√	
		6.	Orangtua mempercayai penilaian saya.	√	
		7.	Orangtua membantu saya untuk lebih memahami diri.	√	
		8.	Saya memberitahu orangtua tentang masalah dan kesulitan yang saya alami.	√	
		12.	Orangtua memahami saya.	√	
		13.	Saat saya marah dengan sesuatu, orangtua mencoba untuk memahami.	√	
		14.	Saya percaya dengan orangtua.	√	
	Komunikasi ( <i>Communication</i> )	4.	Orangtua paham ketika saya kesal dengan sesuatu.	√	
		5.	Ketika membahas sesuatu, orangtua memperhatikan pendapat yang saya sampaikan.	√	
		11.	Orangtua memberikan kesempatan kepada saya untuk menceritakan kesulitan yang saya hadapi.	√	
		15.	Orang tidak mengerti apa yang saya alami akhir-akhir ini.		√



		16.	Saya bisa mengandalkan orangtua saat saya perlu mengutarakan keluhan.	√	
		17.	Jika orangtua mengetahui ada sesuatu yang mengganggu saya, dia akan bertanya kepada saya tentang hal itu.	√	
	Keterasingan ( <i>Alienation</i> )	2.	Saya merasa orangtua melakukan perannya sebagai orangtua dengan baik.	√	
		9.	Saya merasa marah kepada orangtua.	√	
		10.	Saya tidak mendapatkan perhatian lebih dari orangtua.		√



## Lampiran 7. Kuesioner Penelitian



**SKALA PENELITIAN  
FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH  
MALANG**

---

**Nama :**  
**Usia :**  
**Tempat, tgl lahir :**  
**Jenis kelamin :**  
**Agama :**  
**Sekolah :**  
**Tinggal bersama : (Ayah, Ibu, Kakek, Nenek)**  
**Orangtua yang masih hidup: (Ayah, Ibu)**

### **Petunjuk Pengisian :**

Pilihlah jawaban dengan memberi tanda *checklist* (✓) pada kolom di pilihan yang menurut anda paling sesuai dengan diri anda.

Masing-masing pernyataan memiliki 5 pilihan jawaban: 1 untuk sangat setuju, 2 untuk setuju, 3 untuk kadang-kadang, 4 untuk tidak setuju, dan 5 untuk sangat tidak setuju. Silahkan jawab dengan sejujurnya.

Isilah jawaban dengan teliti, jangan sampai ada kolom yang tidak terisi. Pilihlah jawaban dengan cermat dan tepat sesuai dengan kondisi anda sebenarnya. Kerahasiaan identitas dan jawaban anda terjamin tidak akan disebar – luaskan. Terima kasih atas kerjasama dan kesediaan anda dalam mengisi skala ini.

**Pernyataan I :**

Ket: 1 = Sangat Setuju, 2 = Setuju, 3 = Kadang-Kadang, 4 = Tidak Setuju, dan 5 = Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	Pilihan				
		1	2	3	4	5
1.	Saya mampu menahan dari godaan yang mengganggu aktivitas.					
2.	Saya mengalami kesulitan dalam mengatasi kebiasaan buruk.					
3.	Saya malas.					
4.	Saya mengatakan hal yang tidak pantas.					
5.	Saya dapat mengendalikan diri.					
6.	Saya melakukan hal buruk, jika hal tersebut menyenangkan.					
7.	Saya melakukan apapun sesuai jadwal.					
8.	Saya kesulitan untuk bangun pagi.					
9.	Saya mudah mengubah pikiran.					
10.	Saya mengatakan apapun tanpa berpikir terlebih dulu.					
11.	Teman-teman beranggapan saya ini orang yang bertindak tanpa berpikir panjang.					

12.	Saya menolak melakukan hal-hal yang berdampak buruk bagi saya.					
13.	Saya menghabiskan banyak uang.					
14.	Saya menjaga apapun agar tetap dalam kondisi teratur.					
15.	Saya memanjakan diri di waktu-waktu tertentu.					
16.	Saya bisa lebih disiplin daripada saat ini.					
17.	Saya adalah orang yang bisa diandalkan.					
18.	Saya terbawa oleh perasaan.					
19.	Saya melakukan sesuatu dengan terencana.					
20.	Saya tidak bisa menyimpan rahasia dengan baik.					
21.	Orang sekitar mengatakan bahwa saya memiliki disiplin diri yang tinggi.					
22.	Saya tegar dalam menghadapi setiap masalah					
23.	Sebelum saya melakukan sesuatu, saya pikirkan secara matang terlebih dulu.					
24.	Saya berkebiasaan hidup sehat.					
25.	Saya makan makanan yang menyehatkan.					

No.	Pernyataan	Pilihan				
		1	2	3	4	5
26.	Saya sukar berkonsentrasi					
27.	Saya bisa berkomitmen dan konsisten dalam melakukan sesuatu untuk tujuan jangka panjang.					
28.	Terkadang saya tidak dapat berhenti untuk melakukan sesuatu, meskipun saya tahu itu salah.					
29.	Saya bertindak tanpa berpikir panjang.					
30.	Saya mudah kehilangan kesabaran.					
31.	Saya sering mengganggu orang.					
32.	Terkadang saya mengonsumsi miras atau obat-obatan.					
33.	Saya selalu tepat waktu.					

## Pernyataan II :

Beberapa pernyataan berikut menyatakan perasaan anda terhadap kedua orangtua anda. Setiap pernyataan memiliki dua kolom jawaban, yaitu: ayah dan ibu. Kolom ayah mewakili perasaan anda kepada ayah anda, begitu pula dengan kolom ibu mewakili perasaan anda ke ibu anda. Isilah kolom ayah dan ibu sesuai dengan diri anda.

Ket: 1 = Sangat Setuju, 2 = Setuju, 3 = Kadang-Kadang, 4 = Tidak Setuju, dan 5 = Sangat Tidak Setuju

No.	Pernyataan	Orangtua	Pilihan				
			1	2	3	4	5
1.	Orangtua bisa memahami perasaan saya.	Ayah					
		Ibu					
2.	Saya merasa orangtua melakukan perannya sebagai orangtua dengan baik.	Ayah					
		Ibu					
3.	Orangtua menerima saya apa adanya.	Ayah					
		Ibu					
4.	Orangtua paham ketika saya sedang kesal terhadap sesuatu.	Ayah					
		Ibu					

5.	Ketika membahas sesuatu, orangtua memperhatikan pendapat yang saya sampaikan.	Ayah					
		Ibu					
6.	Orangtua mempercayai penilaian saya.	Ayah					
		Ibu					
7.	Orangtua membantu saya untuk lebih memahami diri.	Ayah					
		Ibu					
8.	Saya memberitahu orangtua tentang masalah dan kesulitan yang saya alami.	Ayah					
		Ibu					
9.	Saya merasa marah kepada orangtua.	Ayah					
		Ibu					
10.	Saya tidak mendapatkan perhatian dari orangtua.	Ayah					
		Ibu					
11.	Orangtua memberikan kesempatan kepada saya untuk menceritakan kesulitan yang saya hadapi.	Ayah					
		Ibu					
12.	Orangtua memahami saya.	Ayah					
		Ibu					

No.	Pernyataan	Orangtua	Pilihan				
			1	2	3	4	5
13.	Saat saya marah dengan sesuatu, orangtua mencoba untuk memahami.	Ayah					
		Ibu					
14.	Saya percaya dengan orangtua.	Ayah					
		Ibu					
15.	Orangtua tidak mengerti apa yang saya alami akhir-akhir ini.	Ayah					
		Ibu					
16.	Saya bisa mengandalkan orangtua saat saya perlu mengutarakan keluhan.	Ayah					
		Ibu					
17.	Jika orangtua mengetahui ada sesuatu yang mengganggu saya, dia akan bertanya kepada saya tentang hal itu.	Ayah					
		Ibu					

### Lampiran 8. Data Kasar Hasil Penelitian

Inisial	Usia	Jenis Kelamin	Tinggal Bersama	Skala Kontrol Diri															
				Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	Item 11	Item 12	Item 13	Item 14	Item 15	Item 16
RKP	16	L	Ayah & Ibu	3	2	5	3	3	2	3	3	3	1	3	1	2	3	5	3
MTS	15	L	Ayah & Ibu	5	5	3	3	3	5	3	5	3	2	2	3	3	3	5	3
MAA	17	L	Ayah & Ibu	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3
AIS	17	P	Ayah & Ibu	3	1	3	3	4	2	4	5	3	2	3	4	3	1	3	1
Z	18	L	Ayah & Ibu	2	3	5	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	1	4	1
AA	18	L	Ayah & Ibu	3	5	2	4	3	4	3	2	4	4	3	1	4	2	1	1
MNH	17	P	Ayah & Ibu	1	3	3	1	1	2	1	5	3	3	3	1	3	1	1	3
V	17	L	Ayah & Ibu	3	2	5	1	1	1	1	5	1	1	1	5	1	1	5	2
RSS	16	P	Ayah & Ibu	1	3	5	1	1	1	1	1	3	1	1	1	5	3	2	1
TAL	17	P	Ayah & Ibu	3	4	3	2	2	3	2	2	5	1	1	5	1	4	1	2
RA	17	L	Ayah & Ibu	3	5	2	3	3	3	3	2	2	3	4	3	2	4	5	3
NSM	16	P	Ayah & Ibu	3	2	3	5	2	1	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2
EZN	17	P	Ayah & Ibu	3	3	3	2	3	2	3	4	4	3	3	2	3	3	4	2
MA	18	L	Ayah & Ibu	2	2	4	3	2	3	3	4	3	2	2	2	2	2	3	3

E	16	P	Ayah & Ibu	3	3	4	2	2	2	3	3	4	2	2	2	2	2	4	3
VMEP	16	P	Ayah & Ibu	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	4	4
OAP	17	L	Ayah & Ibu	2	3	4	3	2	3	3	3	4	2	2	2	3	2	3	2
WMDAF	16	L	Ayah & Ibu	1	2	4	2	1	1	1	4	2	1	2	1	2	1	1	1
EYP	16	L	Ayah & Ibu	3	2	3	1	2	1	3	2	4	3	2	1	2	2	3	2
V	17	P	Ayah & Ibu	3	3	3	2	2	1	3	2	5	1	1	4	5	3	1	2
R	16	L	Ayah & Ibu	3	4	3	4	4	3	4	1	4	4	3	3	4	3	4	4
FAN	17	P	Ayah & Ibu	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2
DAF	17	P	Ayah & Ibu	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	1	3	3	2	3
AES	18	P	Ayah & Ibu	2	4	3	2	3	2	3	1	4	3	3	3	4	2	3	2
AFR	16	L	Ayah & Ibu	3	5	3	3	1	3	3	3	3	2	3	1	3	2	3	3
ED	17	P	Ayah & Ibu	2	2	3	1	2	1	2	4	2	1	1	1	2	2	2	1
FHAN	17	L	Ayah & Ibu	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2
MIDA	18	L	Ayah & Ibu	1	4	3	4	2	1	2	2	3	3	4	1	4	2	4	4
MFP	17	L	Ayah & Ibu	2	3	3	3	3	4	2	1	3	3	2	3	2	2	2	3
FNA	17	P	Ayah & Ibu	2	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	1	3	2	3	2



AHM	17	P	Ayah & Ibu	2	1	3	2	2	1	3	3	3	2	3	1	2	1	3	3
N	17	P	Ayah & Ibu	4	3	3	2	2	2	3	4	3	2	3	2	2	2	2	1
LFW	18	P	Ayah & Ibu	3	4	3	2	3	2	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2
IBO	18	L	Ayah & Ibu	3	5	3	4	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	2
CW	18	L	Ayah & Ibu	1	2	4	1	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	5	1
MF	18	L	Ayah & Ibu	4	5	3	3	2	1	3	1	3	4	4	3	3	3	3	1
NZS	18	P	Ayah & Ibu	2	3	5	1	2	1	1	3	1	1	1	5	1	2	3	1
M	18	L	Ayah & Ibu	2	3	3	4	2	2	3	4	2	2	2	1	3	3	3	2
PAA	17	P	Ayah & Ibu	2	3	4	2	1	2	2	3	3	2	1	5	1	4	3	1
MYBF	16	L	Ayah & Ibu	3	3	4	2	2	1	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2
RAAY	17	P	Ayah & Ibu	1	3	3	3	4	2	1	4	3	3	3	1	2	1	1	1
IAP	17	P	Ayah & Ibu	2	4	4	1	3	1	1	5	3	3	4	2	3	2	1	2
AMH	17	L	Ayah & Ibu	1	3	2	2	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2
M	16	P	Ayah & Ibu	3	4	3	2	3	2	3	4	3	3	4	1	3	3	2	1
ISR	16	P	Ayah & Ibu	2	4	3	2	2	2	3	3	2	3	3	1	2	2	3	3
IND	16	P	Ayah & Ibu	2	3	3	2	2	1	2	2	3	2	2	1	2	2	3	3

ASS	16	L	Ayah & Ibu	3	3	3	2	3	3	2	4	4	3	2	3	3	4	2	1
DPCS	16	L	Ayah & Ibu	3	4	4	3	3	2	2	4	2	3	3	2	2	2	2	2
AA	16	L	Ayah & Ibu	3	4	1	4	3	4	5	1	4	4	3	3	4	3	1	3
HFB	16	L	Ayah & Ibu	3	3	5	3	2	2	3	4	2	2	3	1	1	3	5	3
YMA	16	P	Ayah & Ibu	2	3	3	3	3	1	4	3	2	3	3	2	4	2	2	2
N	17	P	Ayah & Ibu	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	2	1	2	2	4	2
MAA	17	P	Ayah & Ibu	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3
MHK	17	L	Ayah & Ibu	3	3	3	3	3	2	3	5	4	3	4	2	4	3	4	2
RAB	18	L	Ayah & Ibu	1	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2
GPP	16	L	Ayah & Ibu	3	3	3	3	2	3	2	3	4	2	2	3	1	3	3	2
SRS	16	P	Ayah & Ibu	2	3	4	1	3	2	2	3	5	3	3	2	3	2	3	2
LF	16	P	Ayah	3	3	3	3	3	1	3	3	3	1	3	5	1	3	5	3
RJD	15	L	Ibu	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	4	2
MRA	16	P	Ayah & Ibu	1	2	4	2	1	2	1	2	5	4	1	2	1	1	2	2
LMD	16	P	Ayah & Ibu	3	3	3	3	3	1	2	3	3	3	3	1	3	3	3	3
AYA	16	L	Ayah & Ibu	2	3	3	2	2	2	2	2	4	2	2	4	1	2	3	4
AII	17	L	Ayah & Ibu	3	5	1	5	3	5	4	5	5	5	4	1	5	1	1	1

MRA	15	L	Ayah & Ibu	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	3	2	2
SA	15	L	Ayah & Ibu	3	4	4	3	1	2	3	3	3	3	2	1	2	2	3	2
AS	16	P	Ayah & Ibu	4	4	2	2	3	2	2	2	3	2	3	1	2	2	5	2
UH	18	P	Ayah	4	4	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	4	3	2	2
I	17	P	Ayah & Ibu	2	3	4	2	2	2	3	4	3	3	3	2	2	2	3	2
NA	17	P	Ayah	3	3	5	3	1	3	3	5	1	3	5	1	3	3	1	1
IH	18	P	Ayah & Ibu	2	3	4	1	1	2	3	3	3	1	2	1	2	2	3	3
MA	17	P	Ayah & Ibu	2	3	3	2	2	1	2	4	3	3	2	1	1	2	2	2
OPNRS	17	P	Ayah & Ibu	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	4	1	4	2	1	2
AM	17	P	Ayah & Ibu	3	4	3	2	3	1	4	2	4	3	3	1	1	3	3	2
N	17	P	Ayah & Ibu	4	4	2	4	2	4	2	2	4	3	3	1	3	1	1	1
MF	17	L	Ayah & Ibu	1	1	5	1	2	1	2	3	2	5	2	2	2	3	3	1
BAP	18	L	Ayah & Ibu	3	4	3	3	2	3	2	4	2	3	2	2	1	2	3	2
MI	17	P	Ayah & Ibu	3	4	3	2	3	2	4	3	3	1	2	1	3	3	2	2
DEU	17	P	Ayah & Ibu	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3
ND	17	P	Ayah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	1	3	1	3	1
KDY	17	P	Ayah & Ibu	2	3	3	2	3	1	2	4	4	2	2	2	2	2	2	1

NS	17	P	Ayah & Ibu	3	3	3	2	3	3	3	2	5	3	4	3	5	3	4	3
MSM	17	L	Ayah & Ibu	1	3	3	3	3	1	3	4	3	3	2	1	2	2	3	2
SAW	15	P	Ayah & Ibu	5	5	2	3	5	3	1	1	1	3	3	1	5	3	1	1
FTS	16	P	Ayah & Ibu	2	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	3	2	1	3
FM	17	L	Ayah	3	4	5	1	2	1	2	5	5	1	4	1	1	2	2	2
ADA	16	L	Ayah & Ibu	3	2	4	2	1	1	2	3	3	2	1	1	3	2	3	2
K	15	P	Ayah & Ibu	3	3	4	2	2	2	1	4	2	2	2	1	2	1	3	2
SRW	15	P	Ayah & Ibu	2	4	4	2	2	2	2	5	3	2	3	2	3	2	2	2
ASP	15	P	Ibu	3	4	3	4	3	2	2	3	5	3	1	2	3	4	3	3
ADRC	15	P	Ayah & Ibu	2	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	1	3	1	2	1
WPYA	15	P	Ayah & Ibu	3	3	4	3	1	3	4	5	3	3	1	1	3	3	3	1
E	16	L	Ayah & Ibu	4	2	4	2	2	3	4	1	2	5	2	4	4	4	2	4
SMS	16	P	Ayah & Ibu	4	2	5	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	4	2
RAP	15	L	Ayah & Ibu	1	2	5	1	1	1	2	5	4	3	1	1	1	1	1	1
AO	15	P	Ayah & Ibu	1	2	4	2	1	2	2	3	2	3	4	2	2	3	4	2
HK	15	L	Ayah & Ibu	2	3	5	1	1	2	3	5	1	1	3	2	1	2	2	2
GLM	18	L	Ibu	3	1	3	3	5	3	2	3	1	2	2	4	3	3	5	4

EDA	16	P	Ayah & Ibu	3	3	3	3	3	2	2	4	3	2	2	2	3	2	2	2
AWT	16	P	Ayah & Ibu	3	4	2	4	4	3	3	1	5	5	3	3	3	4	3	4
NA	16	P	Ayah & Ibu	3	2	3	1	2	2	1	3	4	3	2	1	2	1	3	1

Skala Kontrol Diri																	Skor Total	Skala Kelekatan Ayah		
Item 17	Item 18	Item 19	Item 20	Item 21	Item 22	Item 23	Item 24	Item 25	Item 26	Item 27	Item 28	Item 29	Item 30	Item 31	Item 32	Item 33		Item 1	Item 2	Item 3
3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	5	3	93	2	3	2
3	5	5	3	3	5	5	3	3	4	3	5	3	3	3	4	3	119	4	2	5
3	3	2	2	4	1	3	3	3	3	3	4	4	5	3	4	4	107	4	5	3
3	5	1	3	1	2	2	2	3	5	4	3	3	5	1	2	2	92	1	1	1
2	2	4	2	2	2	1	2	1	4	2	2	2	2	2	4	1	74	1	1	1
2	3	3	2	4	3	3	3	2	3	2	3	4	4	4	4	3	98	2	1	1
3	4	1	1	2	2	1	1	1	3	2	3	3	3	3	5	1	74	1	1	1
2	1	1	1	2	1	1	2	4	5	5	1	1	1	1	5	1	71	1	1	1
2	2	3	1	4	1	1	3	3	2	1	3	1	5	3	5	1	72	1	1	1
2	4	3	1	3	2	1	2	2	2	1	4	2	3	2	5	2	82	3	1	1
2	5	1	2	3	1	1	3	3	2	1	3	2	5	4	4	3	95	4	3	1
2	3	3	1	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	1	5	3	83	4	3	2
2	4	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	3	4	3	5	2	95	1	1	2
2	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	5	3	86	2	2	2
3	3	3	4	4	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	5	3	91	3	1	1
3	4	3	3	2	3	4	2	1	3	4	3	3	4	3	5	3	106	2	1	1

3	2	3	2	4	2	1	3	2	3	3	4	1	3	2	4	2	87	4	5	4
5	1	1	1	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	51	2	1	5
1	3	1	2	1	2	1	2	3	2	3	3	2	2	3	5	1	73	3	2	1
3	5	3	3	4	1	1	1	1	3	1	2	1	5	1	5	4	85	5	5	2
3	4	3	4	4	2	3	4	4	1	4	4	3	2	4	2	4	110	3	2	2
2	3	3	4	3	3	2	2	3	3	2	3	4	2	3	5	3	91	3	1	1
4	4	2	3	4	1	3	3	3	4	1	4	4	4	3	4	3	104	4	2	1
3	4	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	4	3	5	3	93	3	2	3
3	5	3	2	3	3	1	1	1	3	1	3	3	3	3	4	3	89	1	1	1
2	3	2	1	2	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	5	2	62	2	2	1
2	3	3	1	3	3	3	2	2	3	4	1	2	3	2	5	2	89	2	1	1
3	3	3	1	3	3	3	4	4	2	3	2	3	4	2	5	3	95	1	1	1
3	4	3	4	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	2	4	3	93	2	1	1
2	4	3	2	3	1	3	2	2	4	2	3	3	3	3	5	3	89	3	2	1
4	3	2	1	4	1	1	3	3	4	2	1	2	2	1	5	3	77	2	1	1
3	2	2	1	4	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	5	3	85	2	2	2
3	3	4	4	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	5	3	92	4	4	2
2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	3	102	3	1	2
3	1	1	4	3	2	1	1	1	2	2	1	1	3	1	5	2	62	1	1	1
3	3	3	3	2	2	2	3	3	4	2	4	3	3	3	4	3	96	3	1	1
3	1	3	1	3	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	5	1	63	3	1	2
3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	4	2	4	2	5	2	87	4	4	3
2	3	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	2	2	4	5	1	71	2	1	1
2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	1	2	5	3	76	3	2	2
3	5	3	3	2	1	3	1	1	3	3	2	5	5	2	5	3	86	3	1	1

3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	1	1	3	1	5	1	82	1	1	1
2	4	3	3	2	3	3	3	4	4	2	3	4	3	3	2	3	94	2	3	3
2	4	3	1	2	3	3	3	2	4	2	4	3	3	3	5	3	94	2	1	1
3	4	2	2	3	1	2	3	2	2	3	3	3	2	2	5	2	84	2	1	2
3	3	2	2	3	3	1	2	3	3	2	2	2	3	2	5	3	79	2	1	1
2	3	2	4	4	2	3	3	3	2	3	4	2	4	2	5	2	95	3	2	2
2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	4	2	3	2	2	4	2	84	1	1	1
3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	117	3	2	2
2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	5	1	91	1	1	1
3	3	2	1	3	1	5	4	4	3	2	2	1	1	4	5	2	88	3	1	1
3	4	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	4	4	3	92	2	1	3
3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	1	3	86	3	2	2
3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	102	3	3	2
3	3	2	3	3	2	1	3	3	5	3	5	4	3	2	3	2	94	2	1	1
3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	1	3	2	3	3	85	2	1	1
3	3	2	1	2	3	3	2	3	3	3	3	1	4	4	5	2	90	2	2	2
3	3	5	1	5	3	3	2	2	3	3	3	3	2	1	5	3	96	3	3	2
2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	4	3	3	2	5	2	85	1	1	1
2	1	4	1	3	2	1	3	3	3	1	1	1	1	1	5	1	67	3	1	1
3	3	3	2	5	3	3	2	3	3	3	1	3	3	3	5	3	94	3	1	1
5	4	3	2	2	2	2	2	3	2	2	4	2	3	1	5	3	87	1	1	1
1	5	1	1	3	3	1	3	3	5	1	5	4	4	4	5	4	107	1	1	1
2	5	2	3	5	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	5	3	105	3	1	1
3	3	5	2	2	2	1	1	2	4	3	2	2	2	2	3	3	83	1	1	1
3	5	4	2	3	2	1	2	2	3	4	2	4	2	3	5	2	90	2	2	2

3	2	3	3	2	4	2	2	2	3	1	3	1	2	4	4	2	85	2	2	2
3	2	3	2	3	3	2	1	2	3	2	3	3	3	2	5	3	87	4	3	2
1	5	1	3	3	1	1	3	3	3	3	3	1	5	3	5	3	91	3	4	3
2	3	1	1	3	1	1	1	2	2	1	2	1	1	2	5	3	68	3	1	1
3	4	3	2	3	3	2	2	3	5	2	2	3	2	2	5	2	83	3	2	3
3	5	2	1	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	3	93	3	1	1
3	4	4	2	4	3	3	3	3	4	2	3	3	4	4	5	3	99	5	1	1
2	5	1	2	2	1	1	1	2	4	1	3	3	2	1	5	2	79	1	1	1
2	3	2	2	2	1	1	2	2	2	5	2	2	2	1	5	2	74	1	1	1
2	2	2	1	2	2	1	2	2	2	3	4	2	2	2	5	1	78	3	1	2
3	4	3	1	3	2	1	1	1	3	2	3	1	3	3	5	3	83	2	1	1
3	3	3	3	3	2	3	2	3	5	3	3	3	2	3	5	3	100	2	1	1
3	3	3	2	3	2	3	2	3	4	2	3	4	4	3	5	3	96	3	3	2
3	3	3	1	3	3	3	2	2	5	2	2	3	2	2	5	2	83	3	1	1
3	5	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	3	5	3	108	5	3	3
2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	5	3	80	3	2	1
1	5	1	1	1	1	3	5	5	1	3	3	3	5	3	5	3	92	3	3	4
3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	93	3	2	1
2	4	2	1	2	1	2	2	1	4	1	1	1	3	1	5	2	76	3	3	3
3	3	3	2	3	2	1	2	3	3	2	2	1	1	1	4	2	73	2	1	1
3	3	2	1	4	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	4	2	81	3	2	2
3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	3	4	3	5	3	89	3	2	2
2	4	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	4	4	2	96	3	2	2
2	3	2	1	2	2	2	1	1	3	2	2	3	1	3	5	1	72	1	1	1
3	1	3	1	3	1	3	5	5	3	2	3	3	1	3	5	3	92	3	3	1



4	2	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	113	2	2	2
3	2	4	2	3	4	3	3	2	2	4	2	2	2	3	5	2	90	2	2	2
1	3	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	5	1	55	3	1	1
2	3	2	3	3	1	1	3	3	2	3	2	3	3	3	5	2	83	2	1	1
3	1	2	1	2	1	2	2	3	1	1	4	1	1	1	5	1	68	3	3	2
3	4	1	1	5	5	4	1	2	3	5	1	3	3	3	5	1	97	1	1	1
2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	4	2	2	3	5	3	84	2	1	1
5	2	3	1	5	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	5	3	109	3	2	1
1	3	3	3	2	2	3	2	3	1	1	1	2	3	1	5	2	72	3	1	1

Skala Kelekatan Ayah														Skor Total	Skala Kelekatan Ibu															
Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	Item 11	Item 12	Item 13	Item 14	Item 15	Item 16	Item 17		Item 1	Item 2	Item 3	Item 4	Item 5	Item 6	Item 7	Item 8	Item 9	Item 10	Item 11	Item 12	Item 13	Item 14	Item 15	Item 16
3	3	3	2	3	4	2	3	3	4	2	2	3	4	48	2	3	2	3	3	3	2	3	4	2	3	3	4	2	2	3
4	5	5	3	3	5	5	3	3	3	1	3	3	3	60	4	2	1	2	2	2	2	3	3	1	1	3	1	1	5	3
5	4	4	4	4	2	5	5	5	3	4	5	5	3	70	4	4	3	5	4	4	3	3	2	4	5	4	3	4	5	3
1	2	3	2	1	3	1	1	1	2	1	1	1	1	24	3	1	1	1	2	3	2	1	4	1	1	1	5	1	1	1
1	2	2	1	2	4	1	2	1	2	1	1	3	1	27	1	1	1	1	2	2	1	2	4	1	2	1	2	1	1	3
2	2	2	2	3	4	2	2	2	1	1	5	2	2	36	1	1	1	2	2	2	1	3	4	2	2	2	1	1	5	2
1	1	3	3	3	3	3	1	1	1	1	3	3	1	31	2	1	1	1	2	3	3	3	3	3	1	1	1	1	3	3
1	1	2	1	1	5	1	2	1	1	1	1	2	1	24	1	1	1	1	1	2	1	1	5	1	2	1	1	1	1	2
2	3	4	1	5	3	1	5	1	1	1	3	1	3	37	3	1	1	3	3	5	2	5	3	1	5	1	3	1	3	1
2	2	2	2	1	3	5	1	1	2	1	3	1	2	33	3	1	1	2	2	2	2	1	3	1	1	1	2	1	3	1
4	2	2	3	5	2	3	1	3	3	3	4	3	2	48	2	2	1	4	2	2	1	5	4	4	1	2	2	3	2	3
4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2	3	4	3	55	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	2	3	4

1	3	3	2	4	3	2	4	2	2	1	4	3	3	41	2	1	2	1	3	3	2	4	3	2	3	3	2	1	4	3
2	2	3	2	3	4	2	3	3	3	1	2	2	2	40	2	1	2	1	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	2
2	3	3	2	4	4	1	3	3	3	2	2	2	2	41	1	1	1	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2
3	2	3	3	3	3	1	4	2	3	1	4	2	2	40	1	1	1	1	2	3	3	3	3	1	4	2	1	1	4	1
3	4	3	2	4	5	2	3	3	3	1	4	4	3	57	4	5	4	3	4	3	2	3	5	2	3	3	3	1	4	3
1	1	2	1	2	5	1	1	1	1	1	1	1	1	28	2	1	5	1	1	2	1	2	5	1	1	1	1	1	1	1
3	2	3	2	4	5	2	4	2	1	1	4	3	3	45	1	1	1	2	2	1	1	1	5	1	2	1	1	1	1	3
5	5	2	5	5	1	5	5	5	5	5	1	5	5	71	1	1	1	1	1	3	1	1	5	1	1	1	1	1	5	3
1	3	3	2	4	5	3	4	2	2	1	4	3	2	46	2	2	2	1	3	3	2	4	5	3	4	2	2	1	4	3
2	1	2	1	2	5	1	2	1	1	1	2	1	1	28	1	1	1	1	1	2	1	1	5	1	1	1	1	1	2	1
3	3	3	4	5	2	1	4	3	4	1	1	3	3	47	1	1	1	3	3	1	1	1	3	1	1	1	1	1	4	1
3	3	3	3	3	5	1	4	3	2	1	5	3	3	50	2	2	3	2	3	3	2	3	5	1	3	2	2	1	5	3
2	3	3	1	3	5	1	3	1	2	1	3	2	3	36	1	1	1	2	3	3	1	3	5	1	3	1	2	1	3	2
2	2	2	1	2	5	1	2	2	3	1	1	2	2	33	1	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	22	2	1	1	1	1	1	1	5	1	2	1	2	1	1	1	1
2	1	2	1	1	5	1	1	2	1	1	3	2	2	28	2	1	1	3	1	2	3	2	5	2	2	2	2	1	3	3
1	2	2	2	2	5	1	4	1	2	1	4	3	3	37	1	1	1	1	2	2	1	1	5	1	4	1	2	1	4	3
3	3	2	2	2	4	1	3	1	2	1	3	3	3	39	2	2	1	3	3	2	2	2	4	1	2	1	2	1	3	2
1	1	3	1	1	3	1	1	3	3	1	1	3	1	28	2	1	1	2	1	3	1	1	3	1	1	2	3	1	1	2
3	2	3	3	3	5	2	4	3	4	1	4	3	2	48	3	2	2	3	2	3	3	3	5	2	4	3	4	1	2	3
3	4	2	3	4	3	2	4	4	4	2	2	4	4	55	3	2	2	2	3	2	2	4	2	4	3	2	2	2	2	4
3	3	3	2	3	3	1	3	2	3	1	3	3	3	42	2	1	2	3	2	3	2	2	3	1	3	2	2	1	3	2
1	2	1	1	1	5	1	2	1	1	1	1	3	1	25	1	1	1	1	2	1	1	2	5	1	2	1	1	1	1	3
3	3	2	1	1	5	3	3	3	2	1	2	3	3	40	3	1	1	3	2	1	3	1	5	4	3	2	3	1	2	3
3	1	1	3	3	5	1	2	1	1	1	1	3	3	35	1	1	2	3	1	1	1	2	5	1	2	1	1	1	1	2

3	2	3	4	5	3	3	4	4	3	2	4	4	4	59	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	2	4	4
2	2	2	2	2	5	1	1	1	1	1	3	1	2	30	1	1	1	2	2	2	2	2	5	1	2	1	1	1	3	1
4	3	2	3	3	3	2	2	4	4	2	4	3	3	49	3	2	2	4	2	2	3	3	3	2	2	4	4	2	4	3
1	1	3	2	1	4	1	1	3	1	1	5	2	1	32	1	1	1	1	1	3	1	1	4	1	1	3	1	1	5	2
2	2	2	1	2	5	1	2	1	2	1	1	1	1	27	1	1	3	1	2	2	1	2	5	1	2	1	2	1	1	1
3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	4	3	2	44	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	3	2	3	3	3	2
1	1	1	1	2	5	1	2	2	1	1	1	2	2	27	1	1	1	1	1	2	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1
2	1	1	1	3	5	2	2	1	3	1	2	2	1	32	2	2	2	3	1	2	1	3	5	2	2	2	3	1	2	2
3	4	3	2	3	3	1	3	2	3	1	2	4	3	41	2	1	1	3	3	2	2	3	4	1	3	2	2	1	2	3
2	1	2	1	3	3	4	3	2	1	2	3	2	2	38	2	2	2	3	2	2	1	2	3	4	3	2	2	2	3	2
1	1	2	2	2	4	2	2	2	4	2	4	2	2	35	3	1	1	1	1	2	2	2	4	2	2	2	4	2	4	2
2	3	3	3	5	3	2	4	3	3	2	1	4	2	47	2	2	2	2	3	3	2	5	1	2	4	2	2	2	1	4
3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3	2	39	1	1	1	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	3	2	3
3	3	2	2	3	5	1	3	2	1	1	2	2	3	38	1	1	1	2	1	1	2	1	5	1	1	1	1	1	1	2
3	3	3	2	2	4	2	3	3	2	2	3	2	2	42	2	1	2	3	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	3	2
3	2	2	3	3	3	1	3	2	2	2	2	3	3	41	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	2	2	2	2	2
4	4	3	2	4	3	3	4	3	3	2	4	3	4	54	3	3	2	4	4	3	2	4	3	3	4	3	3	2	4	3
3	1	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	35	3	1	1	3	3	3	2	2	3	2	3	3	2	1	3	2
1	1	1	1	1	3	1	2	2	2	1	2	1	1	24	3	1	1	1	1	1	1	2	3	1	2	1	2	1	2	1
3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	4	3	2	45	2	2	2	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	3	4	3
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	50	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	5	3	2	1	3
1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	2	1	22	1	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	2
3	3	3	3	5	5	1	4	1	5	1	1	5	3	48	1	1	1	3	3	3	2	5	5	1	4	1	5	1	1	5
3	3	2	3	3	5	1	3	2	3	1	3	3	3	43	3	1	1	3	3	2	3	3	5	1	3	2	3	1	3	3
3	2	3	1	3	4	1	1	1	2	1	4	4	2	35	1	1	1	3	2	3	1	3	4	1	1	1	2	1	4	3

4	1	1	1	1	3	3	1	1	3	1	3	3	1	30	1	1	1	2	1	1	1	1	3	3	1	1	3	1	3	3
3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	1	3	2	3	41	2	1	1	2	2	2	1	3	3	3	3	2	3	1	3	2
1	1	1	1	1	4	2	2	2	2	1	2	2	1	26	1	1	1	1	1	1	1	1	4	2	2	2	2	1	2	2
2	3	1	2	3	4	3	3	3	4	1	1	4	2	42	4	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	4	1	1	4
2	1	2	2	3	2	4	1	2	3	3	4	2	2	39	2	2	2	2	2	2	2	3	2	5	2	1	2	3	4	3
1	2	3	3	2	2	3	4	3	3	1	4	3	3	46	1	1	1	1	1	2	1	2	5	1	1	1	1	1	2	1
4	3	4	4	3	1	4	3	4	4	3	5	3	1	56	1	1	1	2	2	2	3	2	1	1	5	5	2	2	2	1
1	2	2	3	4	5	1	3	2	3	1	5	2	2	41	1	1	1	1	1	1	2	2	5	1	2	1	2	1	5	1
2	2	3	2	3	4	3	2	3	2	2	3	3	2	44	2	2	3	2	2	3	2	1	4	2	2	2	2	2	4	2
2	1	3	3	4	3	3	1	1	3	1	3	2	2	37	1	1	1	2	2	1	2	1	5	1	1	1	3	1	3	1
5	3	3	4	5	3	1	4	5	4	1	1	5	5	56	1	1	1	2	1	1	1	3	3	1	1	1	2	1	3	3
1	2	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	21	1	1	1	1	2	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1
2	2	2	2	2	5	1	1	1	2	1	1	2	2	29	1	1	1	2	2	2	1	1	5	1	1	1	2	1	1	2
3	2	2	1	3	3	1	2	3	2	1	3	2	1	35	2	1	2	2	2	2	1	2	3	1	1	3	2	1	2	1
1	1	2	3	1	3	1	3	3	1	3	1	1	3	31	2	1	1	1	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1
3	3	2	2	4	2	2	2	3	3	2	3	2	2	39	2	1	1	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	4	2
3	3	3	4	3	2	4	5	4	4	3	5	3	4	58	3	3	2	3	3	3	4	3	2	4	3	4	4	3	5	3
3	2	3	3	4	5	1	3	2	4	1	3	3	3	45	3	2	1	2	2	3	2	4	4	1	3	2	4	1	3	3
5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	3	1	5	5	71	2	2	1	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	1	3	1
3	3	3	3	3	5	1	3	2	3	1	3	3	3	45	2	1	1	3	3	3	3	3	5	1	2	2	3	1	3	3
4	3	5	5	5	3	3	3	3	3	3	5	3	3	61	3	3	4	4	3	5	5	5	3	3	3	3	3	3	5	5
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	3	46	3	2	1	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3
3	2	3	2	5	5	1	3	2	4	3	4	3	3	52	1	1	1	1	2	2	2	1	5	1	1	1	2	1	1	1
1	1	3	1	4	5	1	1	1	1	1	2	1	3	30	2	1	1	1	2	3	1	4	5	1	1	1	1	1	2	1
2	2	3	2	2	5	1	2	2	2	2	1	3	2	38	3	2	2	2	2	3	2	2	5	1	2	2	2	2	1	3

2	3	2	2	2	5	1	3	2	2	1	1	3	3	39	2	2	2	2	3	2	2	2	5	1	3	2	2	1	1	3
2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	4	3	3	43	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3
1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1	21	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1
1	3	3	3	3	5	1	1	1	3	3	2	3	3	42	3	3	1	1	3	3	3	3	5	1	1	1	3	3	2	3
2	2	4	2	4	4	2	4	2	2	2	2	2	4	44	2	2	2	2	2	4	2	4	4	2	4	2	2	2	2	2
3	4	3	2	3	4	2	4	2	3	3	2	4	3	48	1	2	2	3	4	3	2	3	4	2	4	2	3	3	2	4
1	3	2	2	1	5	1	1	1	1	1	1	3	1	29	1	1	1	1	1	1	1	5	1	1	1	1	1	1	1	1
4	3	3	1	1	4	1	3	1	2	1	3	3	3	37	1	1	1	2	3	3	1	1	4	1	1	1	1	1	3	3
2	2	1	5	2	5	1	1	1	2	1	5	5	3	44	2	2	3	4	3	3	2	4	5	1	1	2	2	3	4	3
3	3	1	1	5	3	1	5	1	1	1	3	5	3	39	1	1	1	2	2	1	1	4	2	1	5	1	1	3	1	3
1	1	2	2	3	3	1	2	1	1	1	1	1	1	25	1	1	1	1	1	2	1	1	3	1	1	1	1	1	5	1
1	1	3	1	1	5	1	1	1	2	2	3	2	1	31	3	2	1	1	1	3	1	1	5	1	1	2	1	1	3	5
1	1	1	1	3	4	1	3	1	1	1	2	1	1	27	3	1	1	1	1	1	1	3	4	1	3	1	1	1	2	1

Skala Kelekatan Ibu	Skor Total
Item 17	
4	48
3	39
3	63
1	30
1	27
2	34
1	33

1	24
3	44
2	29
2	42
3	54
4	43
2	34
2	31
1	33
3	55
1	28
1	26
1	29
2	45
1	23
1	26
2	44
3	36
1	21
1	24
3	38
3	34
2	35
1	27
2	47



2	43
2	36
1	26
3	41
1	27
4	53
1	29
3	48
1	29
1	28
3	44
1	22
1	36
3	38
1	38
2	37
2	41
2	39
1	24
2	37
2	34
4	54
1	38
2	26
2	47



4	50
1	22
1	43
3	43
2	34
1	28
3	37
1	26
3	44
3	42
1	24
1	34
2	30
2	39
1	28
2	28
1	21
2	27
1	29
1	21
2	37
4	56
3	43
3	37
3	42





3	63
3	46
1	25
3	31
2	38
3	38
2	36
1	21
3	42
4	44
3	47
1	21
3	31
3	47
3	33
1	24
1	33
1	27



## Lampiran 9. Data Hasil Analisa Penelitian

### Hasil Uji Asumsi

#### Tabel Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		Kontrol Diri	Kelekatan Ayah	Kelekatan Ibu
N		100	100	100
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	87,39	40,00	35,73
	Std. Deviation	12,781	11,105	9,701
Most Extreme Differences	Absolute	,086	,066	,096
	Positive	,080	,066	,096
	Negative	-,086	-,044	-,064
Kolmogorov-Smirnov Z		,856	,656	,961
Asymp. Sig. (2-tailed)		,456	,782	,315

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Hasil Uji Normalitas nilai masing-masing aspek (Kontrol Diri = 0,456, Kelekatan Ayah = 0,782, dan Kelekatan Ibu = 0,315) lebih besar daripada nilai p value ( $>0,05$ ) dengan kata lain distribusi data pada masing-masing aspek normal.

#### Tabel Hasil Uji Autokorelasi

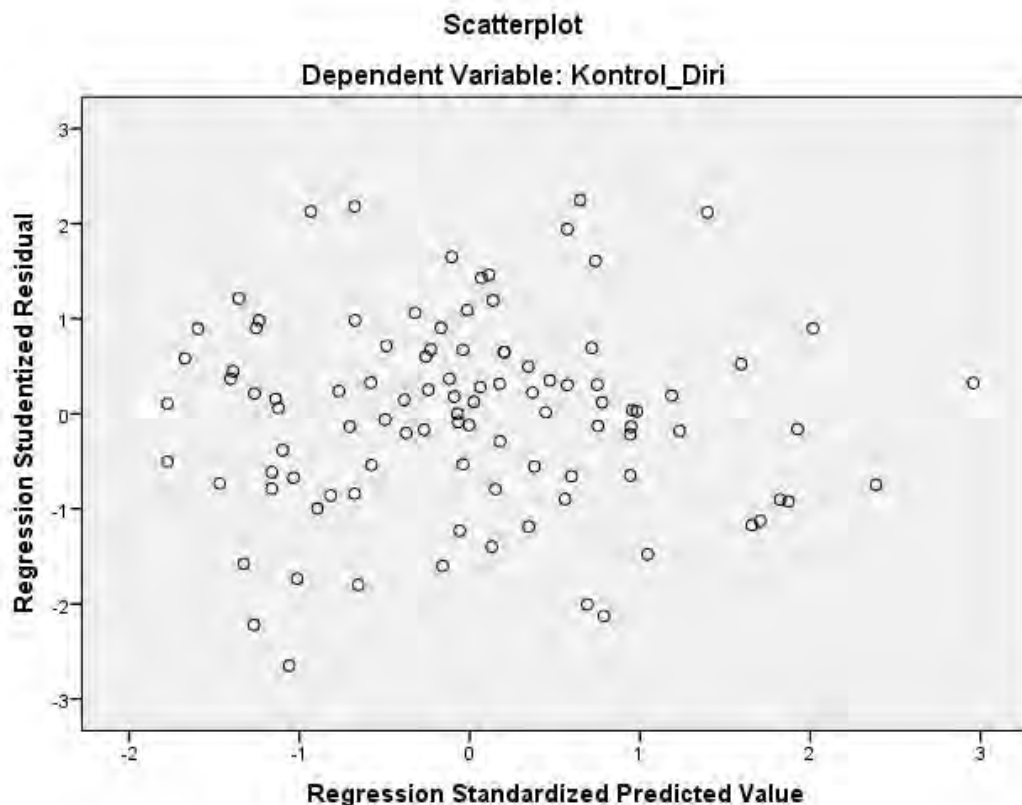
Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,424 <sup>a</sup>	,180	,163	11,694	1,808

a. Predictors: (Constant), Kelekatan\_Ibu, Kelekatan\_Ayah

b. Dependent Variable: Kontrol\_Diri

Hasil Uji Autokorelasi menunjukkan nilai du (1,808) lebih besar daripada nilai DW ( $>1,7152$ ) dan lebih kecil daripada 4-du ( $<2,192$ ), sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada data penelitian.

### Chart Hasil Uji Heteroskedastisitas



Hasil Uji Heteroskedastisitas pada grafik scatter menunjukkan pola penyebaran titik atau plot tidak beraturan, hal tersebut menunjukkan bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas pada data penelitian.

### Hasil Uji Regresi Linier Berganda

#### Tabel Hasil Uji Koefisien Regresi Secara Parsial

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	66,151	4,807		13,762	,000
1 Kelekatan_Ayah	,344	,146	,299	2,361	,020
Kelekatan Ibu	,209	,167	,159	1,256	,212

a. Dependent Variable: Kontrol\_Diri  
Kelekatan ayah memperoleh nilai sig. (0,020) lebih kecil daripada p value ( $<0,05$ ) dengan kata lain kelekatan ayah berpengaruh terhadap kontrol diri. Sementara kelekatan ibu memperoleh nilai sig. (0,212) lebih besar daripada p value ( $>0,05$ ) dengan kata lain kelekatan ibu tidak berpengaruh terhadap kontrol diri.

### Tabel Hasil Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-Sama

ANOVA<sup>a</sup>

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	2908,044	2	1454,022	10,634	,000 <sup>b</sup>
1 Residual	13263,746	97	136,740		
Total	16171,790	99			

a. Dependent Variable: Kontrol\_Diri

b. Predictors: (Constant), Kelekatan\_Ibu, Kelekatan\_Ayah

Nilai sig. (0,000) pada *constant* lebih kecil daripada p value ( $<0,05$ ), hal ini menunjukkan kelekatan ayah dan kelekatan ibu berpengaruh bersama-sama terhadap kontrol diri.

### Tabel Hasil Analisa Determinasi

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,424 <sup>a</sup>	,180	,163	11,694	1,808

a. Predictors: (Constant), Kelekatan\_Ibu, Kelekatan\_Ayah

b. Dependent Variable: Kontrol\_Diri

Nilai koefisien determinasi (R Square) 0,180, hal ini menunjukkan kelekatan ayah dan kelekatan ibu secara bersama-sama memberikan pengaruh sebesar 18% kepada kontrol diri, sedangkan 82% sisanya dipengaruhi oleh faktor lainnya.